

**Nurturing
Our Commitment to
Sustainability**

**Memupuk
Komitmen Kami pada
Keberlanjutan**

2018

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Memupuk Komitmen Keberlanjutan

Nurturing our Commitment to Sustainability

Gambar di sampul depan diambil di Cagar Biodiversitas Rimba Raya, sebuah wilayah sebesar Singapura yang terletak di sisi Timur Taman Nasional Tanjung Puting, Kalimantan Tengah. Merasakan seperti adanya keabadian berjalan dari tepi Sungai Seruyan ke arah barat melalui Tanah Gambut yang terhubung ke hutan pembatas Taman Nasional. Seperti yang terlihat di gambar, kami berjalan di bawah hujan rintik dan awan gelap yang tampak kurang menyenangkan. Namun, kami merasa sangat lega ketika akhirnya tiba di awal tutupan hutan dan kami dapat sedikit belajar tentang lahan gambut tropis* dari perjalanan yang kami lalui.

Menilik kembali tahun 2018, perjalanan kami dalam menerapkan kegiatan 'Keberlanjutan' hampir sama dengan gambaran itu. Terkadang tampak tidak menyenangkan dengan jalan yang terlihat kurang dapat dilalui. Namun kami tetap melanjutkan perjalanan dan sepanjang jalan kami terus memelihara komitmen untuk menjaga keberlanjutan.

*Lahan gambut tropis hanya mencakup 0,25% dari permukaan tanah bumi, tetapi mengandung sekitar 3% karbon tanah dunia. Sebagian besar lahan gambut ini mendukung ekosistem yang beragam dan terkadang sensitif. PT Eagle High Plantations Tbk berkomitmen untuk mendanai 25 tahun restorasi lahan gambut di cagar keanekaragaman hayati Rimba Raya.

The picture in the front cover was taken at the Rimba Raya Biodiversity Reserve, an area the size of Singapore located on the Eastern side of the Tanjung Puting National Park in Kalimantan Tengah. It seemed like an eternity walking from the edge of the Seruyan River westwards through the degraded Peat Lands to the forest that bordered the National Park beyond. As you can see from the picture with the dark clouds, it also looked rather ominous as it was raining slightly as we walked. When we reached the beginning of the forest cover, while we all genuinely felt a wonderful sense of relief to arrive, we also felt we had learned quite a bit about the tropical peatland* we traversed.

As we look back at 2018, our journey in Sustainability was much the same as that picture. While at times it seemed ominous and the path sometimes looked less travelled, we continued on our journey and along the way nurtured our commitment to sustainability.

*Tropical peatlands only cover 0.25% of the Earth's land surface, but they contain about 3% of the world's soil carbon. Much of these peatlands support diverse and sometimes sensitive ecosystems. Eagle High Plantations Tbk is committed to 25 years of funding for Peatland Restoration at the Rimba Raya biodiversity reserve.

Penjelasan Tema Description of Themes



2017 Menanam Benih Keberlanjutan Sowing the Seeds for Sustainability

Memupuk Komitmen Keberlanjutan Nurturing our Commitment to Sustainability



Bergerak maju pada tahun 2018, Perusahaan telah mengambil langkah signifikan untuk memelihara komitmen keberlanjutan seperti yang tertanam dalam proses bisnis strategis. Kami melakukan investasi dalam pelatihan dan menciptakan kesadaran keberlanjutan dalam setiap kegiatan, serta berkomitmen untuk menyelesaikan analisis perubahan penggunaan lahan, meninjau kebijakan keberlanjutan, serta prosedur operasi untuk mematuhi komitmen keberlanjutan, atau meneruskan proses sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) akan berinvestasi untuk lebih mengembangkan komitmen terhadap keberlanjutan.

Moving forward in 2018, the Company has taken a significant step to nurture its Sustainability Commitment as it is now embedded in our Strategic Business Process. We have invested in training to create awareness about sustainability in our operations, remain committed to complete Land Use Change Analysis, as well as review Sustainability Policy and our operating procedures to conform to our Sustainability Pledges as we embark on Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification process. PT Eagle High Plantations (EHP) is committed to invest in nurturing its commitment to sustainability.

Daftar Isi

Table of Contents

06	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment
10	Sambutan Direktur Utama Foreword From the President Director
14	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
16	Tentang Laporan About This Report
22	Sekilas Perusahaan Company At A Glance
37	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

MEMUPUK KEBERLANJUTAN EKONOMI NURTURING ECONOMIC SUSTAINABILITY

48	Meningkatkan Kinerja Ekonomi Improving Economic Performance
53	Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Improving Product Quality and Safety
54	Roadmap Sertifikasi Certification Roadmap

MEMUPUK KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN NURTURING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

57	Memanfaatkan Limbah Utilizing Waste
61	Mengurangi Emisi Reducing Emission
65	Melestarikan Keanekaragaman Hayati Conserving Biodiversity

MEMUPUK KEBERLANJUTAN SOSIAL NURTURING SOCIAL SUSTAINABILITY

73	Memberdayakan Masyarakat Empowering Communities
79	Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Improving Employee Welfare
85	Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pekerja Prioritizing Worker Health and Safety

LAMPIRAN APPENDIX

89	Pengendalian Spesies Hama Terpadu Integrated Control of Pest Species
92	Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Grup EHP Flora/Fauna Protection Status at EHP Group Location
94	Jumlah Karyawan Baru Perusahaan Number of the Company's New Employees
94	Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving the Company
95	Status LUCA LUCA Status
96	Daftar Pupuk yang Digunakan List of Fertilizers Used
96	Daftar Pestisida yang Digunakan List of Pesticide Used
97	Daftar Bahan Kimia yang Digunakan List of Chemical Used

REFERENSI POJK, INDEKS ISI STANDAR GRI DAN UNITED NATION GLOBAL COMPACT FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION (POJK) REFERENCE, GRI STANDARDS CONTENT INDEX AND UNITED NATION GLOBAL COMPACT

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITMENT



PT Eagle High Plantation (EHP) atau 'Perseroan' berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable*) dengan mengedepankan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan.

PT Eagle High Plantation (EHP) or 'Company' is committed to being a sustainable company by prioritizing the balance of economic, environmental, social and corporate governance performance.

Komitmen ini diwujudkan dengan menjaga kelestarian lingkungan, memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada para pelanggan, menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta memberdayakan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang mandiri.

This commitment is realized by conserving the environment, providing the best quality of service to customers, creating occupational safety and health (OSH), and empowering the community to encourage independent economic growth.

Perseroan menunjukkan komitmen tersebut melalui berbagai upaya, di antaranya:

The Company demonstrates this commitment through various efforts, including:

1. Perseroan berkomitmen terhadap proses sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan P&C, yaitu: transparansi & etika, kepatuhan terhadap hukum & hak-hak, perencanaan & peningkatan prosedur, hak & manfaat bagi masyarakat, inklusivitas petani, hak & kondisi pekerja, dan pengelolaan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.
2. Perseroan mendapatkan sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) tambahan dengan tetap mempertahankan sertifikasi ISPO yang sudah ada. Sebagai wujud komitmen EHP terhadap prinsip keberlanjutan, upaya yang dilakukan Perseroan di antaranya, mengurangi emisi gas rumah kaca, *zero burning*, dan *best management practices for soils and peat*. Komitmen tersebut dipantau secara konsisten oleh *Departemen Sustainability*.
3. Perseroan tidak melakukan deforestasi di area *high conservation value* (HCV) dan *high carbon stock* (HCS), serta memastikan tidak ada kerusakan di lahan gambut. Perseroan juga memiliki komitmen untuk tidak berburu selain *sustainable hunting* yang diperbolehkan pada areal operasional Perseroan.
1. The Company is committed to the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification process and P&C, namely: transparency & ethics, legal & rights compliance, planning & improvement procedures, rights & benefits for the community, farmer inclusiveness, worker rights & conditions and management of natural resources and biodiversity.
2. The Company has increased the number of its management units that has been certified by Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). As a manifestation of EHP's commitment to the sustainability principle, the Company's efforts include reducing greenhouse gas emissions, zero burning, and best management practices for soils and peat. These commitments are monitored consistently by the Sustainability Department.
3. The Company does not deforest high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS) areas, and ensures no damage to peatlands. The Company also has a commitment not to hunt other than sustainable hunting that is allowed in the Company's operating area.

4. Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) yang telah diatur dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UNDHR) dan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
 5. Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan untuk berperan aktif dalam menyelaraskan kepentingan dengan strategi, serta pertumbuhan Perseroan.
 6. Perseroan menghormati hak masyarakat adat di setiap wilayah operasinya, yaitu dengan memastikan bahwa pembangunan atau pembukaan lahan tidak melanggar hak-hak tradisional dan adat. Perseroan tidak menggunakan kekerasan ataupun paksaan dalam memperoleh persetujuan dari masyarakat dan selalu melakukan dialog secara terbuka (*free prior informed consent/FPIC*) sebelum membangun daerah tersebut.
 7. Perseroan berupaya menelusuri dan menerapkan prinsip keberlanjutan terhadap rantai pasokannya, di antaranya prinsip *zero deforestation*, *zero burning*, tidak melakukan pengembangan lahan pada lahan gambut, dan menjunjung tinggi HAM.
4. The Company upholds the human rights that have been stipulated in the Universal Declaration of Human Rights (UNDHR) and complies with the guidelines established by the International Labor Organization (ILO) which is relevant to the Laws of the Republic of Indonesia.
 5. The Company involves stakeholders to play an active role in aligning interests with the strategy, as well as the growth of the Company.
 6. The Company respects the rights of indigenous peoples in each area of its operations, by ensuring the construction or land clearing does not violate traditional and customary rights. The company does not use violence or coercion in earning approval from the community and always conducts open dialogue (*free prior informed consent/FPIC*) before developing any area.
 7. The Company seeks to explore and apply the principle of sustainability to its supply chain, including the principle of zero deforestation, zero burning, not developing land on peatlands, and upholding human rights.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan Perusahaan dibangun atas komitmen terhadap kepatuhan pada hukum, peraturan, dan standar keberlanjutan tertinggi di industri kelapa sawit. Sebagian dari komitmen ini telah diwujudkan pada awal tahun 2019, dengan keberhasilan Perusahaan memperoleh sertifikasi RSPO pertamanya untuk PT EHP Mill dan PT BLP estate. Selain itu, Perusahaan telah mulai mendekatkan proses kerjanya pada upaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Perseroan juga berkomitmen mencegah dampak negatif dan menciptakan dampak positif dari aktivitas di dalam maupun luar perkebunan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya membangun partisipasi publik dengan memberikan informasi transparan yang dibutuhkan pemangku kepentingan.

Sustainability Strategy

The Company's sustainability strategy is built on the commitment to comply with the applicable laws, regulations and highest sustainability standards of palm oil industry. Part of these commitment has been manifested early in 2019, with the Company having successfully obtain its first RSPO certification for PT EHP Mill and PT BLP estate. In addition, the Company has begun to bring its work process closer to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is also committed to preventing negative impacts and creating positive impacts from activities inside and outside the plantation. Therefore, the Company continues to strive to develop public participation by providing transparent information needed by stakeholders.

Sejak 2017, strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan menitikberatkan pada 4 pendekatan, yaitu:

1. Moratorium pada perkembangan baru
Perseroan mulai meningkatkan produktivitas dan membantu perkebunan plasma milik masyarakat lokal. Strategi yang dilakukan dalam memaksimalkan produksi adalah dengan fokus pada aset-aset yang ada dan menghentikan sementara penanaman baru. Sebagian dari upaya-upaya ini menghasilkan kenaikan produksi TBS sebanyak 33% di tahun 2018.

Sampai akhir tahun 2018, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis bersama 12.000 petani plasma dengan menjadikan para petani plasma sebagai pemasok tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Total lahan sawit yang dikelola dalam skema plasma mencapai 24.000 ha. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan total lahan 2017 yang mencapai 23.000 ha. Peningkatan terjadi karena adanya kerja sama dalam membangun kebun kelapa sawit milik petani plasma.

Since 2017, the sustainability strategy implemented by the Company focused on 4 approaches, namely:

1. Moratorium on new developments
The company began to increase productivity and assist plasma plantations belonging to local communities. The strategy undertaken in maximizing production is by focusing on existing assets and temporarily halting new planting. Part of these efforts have resulted in remarkable increase in TBS Production by 33% in 2018.

Until the end of 2018, the Company has established a strategic partnership with 12,000 plasma farmers by making them suppliers of oil palm fresh fruit bunches (FFB). Total oil palm land managed in the plasma scheme reached 24,000 ha. This number has increased compared to the total land area in 2017 which was 23,000 ha. The increase was due to the cooperation in developing oil palm plantations owned by plasma farmers.

Perseroan menerapkan strategi dalam membangun kebun kelapa sawit, diantaranya, mendukung petani plasma dalam meningkatkan hasil panen & produktivitas, memberikan pelatihan terkait kesehatan & keselamatan, praktik pertanian yang baik, manajemen keuangan, peningkatan akses ke pasar, pengembangan koperasi, mengamankan penguasaan lahan, sertifikasi, serta menyediakan tandan buah segar (TBS) daur ulang sebagai pupuk.

The Company implements strategy in developing oil palm plantation, including supporting plasma farmers in increasing crop yields & productivity, providing health & safety training, good agricultural practices, financial management, increasing access to markets, developing cooperatives, securing land tenure, certification and supplying recycled fresh fruit bunches (FFB) as fertilizer.

2. Pengembangan kapasitas
Perseroan berupaya mendukung keberlanjutan dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia. Hal ini ditunjukkan melalui proses penerimaan yang selektif, serta memberikan pendidikan & pelatihan bagi para karyawan.

2. Capacity building
The Company seeks to support sustainability by increasing the capacity and quality of human resources. This is implemented through a selective recruitment process, as well as providing education & training for employees.

Pada tahun 2018, Perseroan mengadakan pelatihan sebanyak 8.448 jam, yang diikuti oleh 528 peserta. Jumlah rata-rata pelatihan per karyawan untuk tahun 2018 adalah 8 Jam.

In 2018, the Company held 8,448 hours of training, which was attended by 528 participants. The average number of training per employee for 2018 was 8 hours.

3. Bekerja sama dengan masyarakat sipil
Hingga akhir tahun 2018, Perseroan menjalankan dua proyek konservasi satwa melalui PT Arrtu Energy Resources (AER), PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS) & PT Prima Cipta Selaras (PCS) dengan melibatkan masyarakat sekitar. Selanjutnya, Perseroan menargetkan perencanaan pendanaan untuk proyek konservasi keanekaragaman hayati Rimba Raya di Kalimantan Tengah.

3. Working with civil society
As of the end of 2018, the Company has carried out two wildlife conservation projects in collaboration with PT Arrtu Energy Resources (AER), PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS) & PT Prima Cipta Selaras (PCS) and involving the surrounding community. Furthermore, the Company set the target to plan funding for the Rimba Raya biodiversity conservation project in Central Kalimantan.

Proyek konservasi menunjukkan komitmen Perseroan terhadap usaha membangun keberlanjutan dan perlindungan bentang alam (*landscape-level approach to biodiversity conservation*).

The conservation projects displayed the Company's commitment to efforts to develop landscape-level approach to biodiversity conservation.

4. Transparansi & terbuka untuk evaluasi
Perseroan berhasil mendapatkan empat Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai bentuk penerapan budaya transparansi dan terbuka terhadap penilaian yang adil.

4. Transparency & openness for evaluation
The Company managed to earn four Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) as the implementation of a culture of transparency and openness to fair evaluations.

Perolehan Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2018:

1. PT Eagle High Plantation Mill mendapatkan PROPER nasional Biru,
2. PT Jaya Mandiri Sukses mendapatkan PROPER daerah Hijau,
3. PT Pesonalintas Surasejati mendapatkan PROPER daerah Biru,
4. PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS) mendapatkan PROPER daerah Biru.

The achievement in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) 2018:

1. PT Eagle High Plantation Mill received National Blue PROPER,
2. PT Jaya Mandiri Sukses received regional Green PROPER,
3. PT Pesonalintas Surasejati received regional Blue PROPER,
4. PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS) received regional Blue PROPER.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [102-14] FOREWORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur Utama
President Director



**Pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed stakeholders,**

'Memupuk Komitmen Keberlanjutan' merupakan gambaran proses perjalanan PT Eagle High Plantation Tbk menuju kegiatan yang berkelanjutan. Gambaran ini menjadi semangat Perseroan dalam menjaga komitmen keberlanjutan yang tertanam dalam strategi bisnis Perseroan. Perseroan menjalankan proses ini bersama dengan seluruh pemangku kepentingan.

'Nurturing Our Commitment to Sustainability' portrays the journey of PT Eagle High Plantation Tbk towards sustainable activities. It illustrates the Company's spirit in maintaining sustainability commitments embedded in its business strategies. The Company carries out this process together with all stakeholders.



Selama tahun 2018, Perseroan fokus pada kegiatan operasional yang efisien dengan mengedepankan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan, memberikan kualitas layanan terbaik kepada para pelanggan, menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan memberdayakan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang mandiri.

Kinerja produksi Perseroan di tahun 2018 mencatat hasil yang baik. Perseroan berhasil mencatat peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 33% dibanding tahun 2017. Pencapaian produksi ini seiring dengan peningkatan produktivitas tanaman (Yield/Ha) yang didukung oleh perbaikan akses menuju kebun dan infrastruktur lain dan peningkatan produktivitas pemanen melalui pemberian insentif dan premi yang menarik. Meski kondisi industri kelapa sawit secara makro masih belum membaik, Perseroan masih mampu berkontribusi kepada Pemerintah melalui pembayaran pajak sebesar Rp70,9 miliar.

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerja produksi tidak lepas dari komitmen dan strategi dalam mengelola kinerja lingkungan yang berkelanjutan. Strategi keberlanjutan dibangun berdasarkan komitmen mematuhi Undang-Undang, Peraturan dan Standar usaha perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2018, terdapat tiga Anak Perusahaan yang meraih sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), yaitu PT Eagle High Plantations Mill, PT Bumilanggeng Perdanatrada, dan PT Suryabumi Tunggal Perkasa. Ke depan, Perseroan menetapkan target untuk seluruh Anak Perusahaan dan plasma agar mampu mendapatkan sertifikat RSPO dan ISPO di tahun 2025.

During 2018, the Company focused on efficient operational activities by prioritizing the balance of economic, social, environmental and governance performance. The Company strives to continually preserve the environment, provide the best quality of services to our customers, foster occupational safety and health (OSH), and empower the community towards independent economic growth.

The Company's production performance in 2018 recorded good results. We managed to increase production of Fresh Fruit Bunches (FFB) by 33% compared to 2017. The production achievement was due to increased productivity of plants (yield/ha) which was supported by improvement of access to palm and other infrastructure, as well as increased productivity of harvesters through attractive incentives and premiums. Despite the macro conditions of palm oil industry that have yet to recover, the Company managed to contribute to the Government through the payment of taxes of Rp70.9 billion.

The Company's achievement in increasing production performance was closely related with the commitment and strategy in managing sustainable environmental performance. These sustainability strategies are built on commitment to complying with the Laws, Regulations and Standards of the oil palm plantation business. In 2018, three subsidiaries, PT Eagle High Plantations Mill, PT Bumilanggeng Perdanatrada, and PT Suryabumi Tunggal Perkasa, earned Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. Going forward, the Company sets targets for all subsidiaries and plasma plantations to be able to obtain RSPO and ISPO certifications by 2025.

Di tengah upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan, pada periode Juli hingga September 2018, pernah terjadi kebakaran di dalam areal izin PT Arrtu Energi Resources. Kebakaran ini disebabkan oleh cuaca yang sangat kering dan curah hujan yang rendah, karakteristik tanah gambut yang mudah terbakar, serta adanya tindakan kelalaian dari masyarakat sekitar, seperti menyalakan api atau melakukan pembakaran lahan untuk pembukaan ladang. Meski demikian, kebakaran berhasil diatasi oleh Tim Tanggap Darurat Terlatih yang dibentuk dari kerja sama Perseroan dengan otoritas dan perusahaan sekitar.

Perseroan berkomitmen memberikan dampak positif terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi. Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan yang telah dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, Perseroan juga melakukan program pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan jalan dan jembatan di beberapa desa.

Amid the Company's efforts to continuously improve environmental performance, in the period of July to September 2018, a fire broke out in the concession area of PT Arrtu Energi Resources. The fire was caused by very dry weather and low rainfall, the flammable characteristics of peatland, and local residents' negligence, such as lighting fires or land burning to open land to farm. However, the fire was successfully extinguished by the trained Emergency Response Team which was formed under the cooperation between the Company and local authorities and companies in the surrounding areas.

The Company is committed to give positive impacts on the communities around the operating area. The Company strives to improve community welfare through empowerment activities that have been designed according to the characteristics and needs of the local communities. The Company also undertakes infrastructure development programs, such as the construction of roads and bridges in several villages.



Dalam upaya mencapai kinerja yang terbaik, seluruh karyawan memiliki peran yang besar. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Selain itu, Perseroan memiliki inisiatif yang terus ditingkatkan, yaitu melakukan integrasi berdasarkan EHP Strategic Scenario (ESS) yang berguna untuk memastikan semua karyawan bekerja sebagai satu organisasi dengan mengikuti prinsip acuan yang sama. Dengan demikian, Perseroan berharap agar semua karyawan tetap mampu dan terus berkarya di segala situasi, walaupun berada di tengah kondisi pasar yang kompetitif dan penuh tantangan.

Seluruh pencapaian kinerja keberlanjutan tahun 2018 ini menjadi bekal berharga dalam menghadapi masa yang akan datang. Perseroan menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja samanya selama ini. Bersama-sama dengan pemangku kepentingan, Perseroan optimis untuk terus memelihara komitmen dalam menjaga keberlanjutan.

In bids to achieve the best performance, all employees play a big role. Therefore, the Company continues to create a decent and safe work environment. In addition, the Company has an initiative that continues to be improved, which is conducting integration based on the EHP Strategic Scenario (ESS) that is useful to ensure all employees work as one organization by following the same reference principles. Thus, the Company hopes that all employees will be able and continue to work in all situations, even amid competitive and challenging market conditions.

All these sustainability performance achievements in 2018 will be a valuable experience in facing the future. The Company would like to express appreciation to all stakeholders for the support and cooperation. Together with all stakeholders, the Company is optimistic to continue in maintaining the commitment to sustainability.

Jakarta, Juni | June 2019
Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,

Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur Utama | President Director

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ekonomi Economic

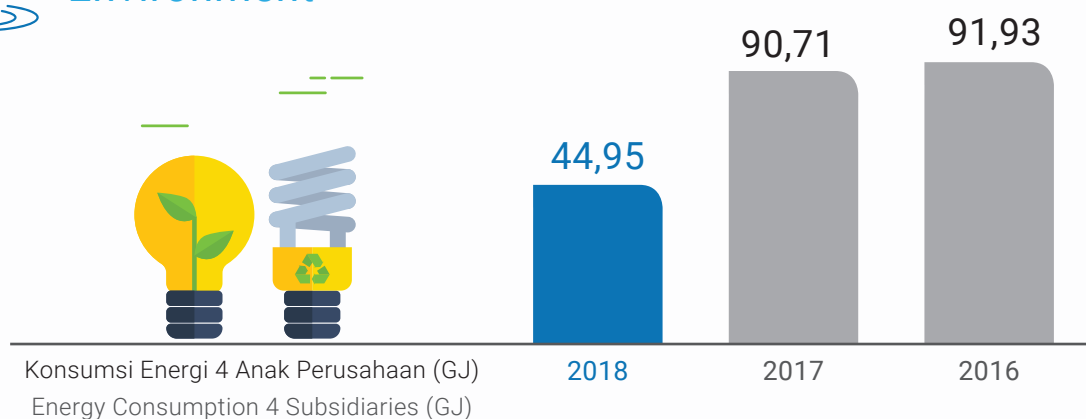
	2018	2017	2016
Tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan (MT) Fresh fruit bunch (FFB) production	1.808.090	1.363.912	1.335.194
TBS inti (MT) FFB nucleus	1.554.854	1.171.573	1.150.516
TBS plasma (MT) FFB plasma	253.236	192.339	184.678
Minyak kelapa sawit (MT) Crude palm oil (CPO)	383.330	308.473	299.132
Inti sawit (MT) Palm kernel (PK)	63.373	49.047	47.503
Pendapatan (Rp juta) Revenue (million Rp)	3.083.389	3.045.954	2.541.763
Laba (rugi) bersih (Rp juta) Net Profit/Loss (million Rp)	(462.557)	(235.414)*	(391.367)
Realisasi anggaran CSR (Rp juta) CSR Budget Realization (million Rp)	2.218	1.386	909

*terdapat penyajian kembali karena perbedaan sumber data [102-48]

*there are restatements due to difference in data sources



Lingkungan Environment





Lingkungan Environment



Konservasi hutan
Forest Conservation

225,31 Ha

kegiatan konservasi hutan (HCV 1)
Forest conservation activities (HCV 1)



Konservasi Orang Utan
Orangutan Conservation

12

Individu | Individual

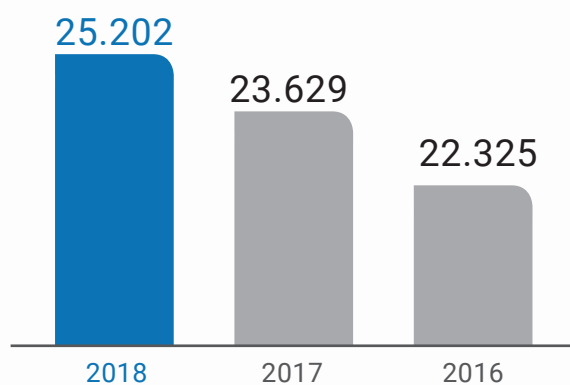
kegiatan konservasi Orang Utan
dilakukan sejak 2018
Orangutan conservation activities
carried out since 2018



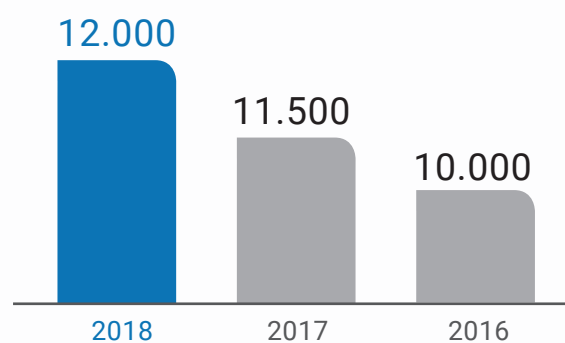
Sosial Social



Jumlah karyawan (Orang)
Number of employees (People)



Jumlah petani plasma (Orang)
Number of plasma farmers (People)



TENTANG LAPORAN ABOUT THIS REPORT

Pengantar Laporan

Laporan keberlanjutan menyajikan informasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018. Laporan ini merupakan laporan kedua, setelah laporan perdana terbit pada 18 Oktober 2018. [102-50, 102-51]

Laporan disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor: 51/POJK.03/2017 dan dilengkapi dengan Standar Laporan Keberlanjutan dari Global Reporting Initiative (GRI): opsi *core*, serta sepuluh prinsip United Nation (UN) Global Compact. Laporan ini belum mendapatkan verifikasi dari lembaga eksternal independen. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini setiap tahun. [102-52, 102-54, 102-56]

Prinsip Konten dan Kualitas

Dalam menentukan isi laporan, kami memperhatikan empat prinsip, yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Selain itu, kualitas laporan juga menerapkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan. [102-46]

Proses Penentuan Isi Laporan [102-46]

1. Identifikasi
Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) telah diidentifikasi berdasarkan Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk Produk Perkebunan. Dalam menentukan topik material yang relevan, Perseroan memperhatikan risiko karakteristik industri perkebunan kelapa sawit, serta pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.
2. Prioritasi
Proses penentuan topik, isu keberlanjutan dan penetapan skala prioritas dilakukan melalui diskusi internal pada 23 Maret 2019.

Foreword to the Report

The sustainability report presents information on economic, social and environmental performance for the period 1 January to 31 December 2018. This report is the second report, following the first report published on 18 October 2018. [102-50, 102-51]

This report is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) number: 51/POJK.03/2017 and Sustainability Report Standards from the Global Reporting Initiative (GRI): core option, as well as ten principles of the United Nations (UN) Global Compact. This report has not received verification from an independent external institution. The Company is committed to publishing this report annually. [102-52, 102-54, 102-56]

Principles of Content and Quality

In defining report contents, we consider four principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. In addition, the report applies the aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity and reliability. [102-46]

Defining Report Content [102-46]

1. Identification
Sustainability context is identified based on the Sustainability Accounting Standard Board (SASB) for Plantation Products. Relevant material topics were determined based on the characteristics of oil palm industry and their impacts on stakeholders.
2. Prioritization
The process of defining sustainability context and issue as well as scale of priority establishment were conducted through an internal discussion on 23 March 2019.

3. Validasi

Perseroan melibatkan Direksi dalam proses validasi dan persetujuan topik material.

4. Tinjauan

Kajian ulang atas laporan ini mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (*stakeholder inclusiveness*).

Ruang Lingkup Pelaporan [102-45]

Informasi terkait kinerja keberlanjutan berasal dari data yang ada pada pabrik pengolahan dan perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Perseroan juga memiliki wilayah operasional di Sulawesi yang masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi sehingga hanya data ketenagakerjaan yang dapat disajikan.

Informasi terkait Ketenagakerjaan, Keanekaragaman Hayati, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta informasi Keuangan/Kinerja Ekonomi bersifat konsolidasi, yakni mencakup data yang berasal dari Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan, serta Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Informasi terkait Entitas Anak yang dimiliki oleh Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung dapat diakses di Laporan Tahunan 2018 halaman 44-45.

Informasi terkait kinerja Perseroan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Efluen & Limbah, serta Emisi hanya tersedia pada Entitas Anak yang telah melalui proses audit Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Entitas anak ini adalah PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumilanggeng Perdanatrada, PT EHP Mill, dan PT Suryabumi Tunggal Perkasa.

3. Validation

The Company involved the Board of Directors in validation process and material aspects approval.

4. Review

The review of this report considered feedbacks from both internal and external stakeholders (*stakeholder inclusiveness*).

Scope of Reporting [102-45]

The information on sustainability performance was originated from the data collected from the palm oil mills and oil palm plantations in Sumatra, Kalimantan and Papua regions. The Company also has operating area in Sulawesi region which was in the development stage and has yet to operate, thus only information on manpower from the Sulawesi region is presented in this report.

The information on manpower, biodiversity, occupational health and safety, and financial/economic performance information is in consolidated form, which comprises data from the Company and entities controlled by the Company and subsidiaries (including structured entities). Information about subsidiaries, whether directly or indirectly owned by the Company, can be accessed in the 2018 Annual Report page 44-45.

Information on the Company's performance of Customer Health and Safety, Effluents and Waste as well as Emission topics is only available at the subsidiaries having undergone Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) audit process. The subsidiaries are PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumilanggeng Perdanatrada, PT EHP Mill and PT Suryabumi Tunggal Perkasa.

Topik Material [102-47, 102-49]

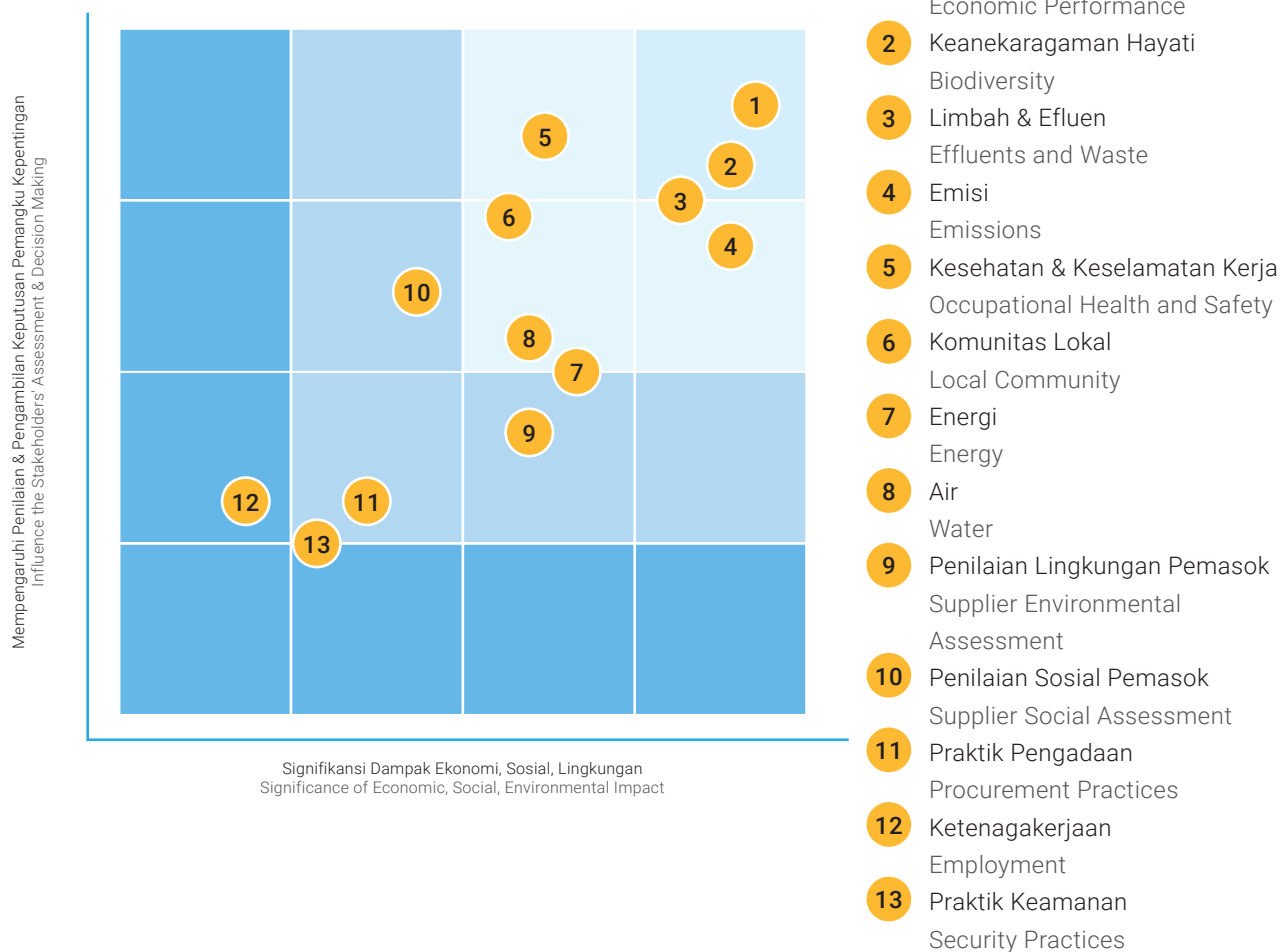
Perseroan menetapkan enam informasi material yang berada pada kategori “sangat tinggi”, yaitu: Kinerja Ekonomi, Keanekaragaman Hayati, Limbah & Efluen, Emisi, Kesehatan & Keselamatan Kerja, dan Komunitas Lokal. Informasi lainnya pada kategori “tinggi”, yaitu Energi, Air, Penilaian Lingkungan Pemasok, Penilaian Sosial Pemasok, dan Praktik Pengadaan. Selain itu, terdapat informasi pada kategori “sedang”, yaitu Ketenagakerjaan dan Praktik Keamanan.

Dalam laporan ini terdapat tambahan area cakupan informasi, yaitu dari PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Kalimantan Timur) dan Eagle High Plantations Mill, sehingga yang sebelumnya tiga, menjadi lima area. Dengan demikian, batasan dampak dari setiap topik material juga akan menyesuaikan. Adapun periode laporan tidak mengalami perubahan.

Material Topics [102-47, 102-49]

The Company determined six material information in the “very high” category, which are: Economic Performance, Biodiversity, Waste & Effluent, Emission, Occupational Health & Safety, and Local Communities. Other information in the “high” category are Energy, Water, Supplier Environmental Assessment, Supplier Social Assessment, and Procurement Practice. In addition, other information in the “medium” category includes Manpower and Security Practice.

This report also presents additional scope of information, i.e. PT Suryabumi Tunggal Perkasa (East Kalimantan) and Eagle High Plantations Mill, which therefore enlarged the scope to five entities, from previously three entities. Thus, boundaries of the impact of each material topic will also be adjusted accordingly. The reporting period has not changed.

Matriks Materialitas**Materiality Matrix**

Batasan Dampak Topik Material [102-47, 103-1]

Boundaries of Material Topic Impacts

Topik Material Material Topic	Isu Keberlanjutan Sustainability Issue	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
		Dalam Perusahaan Internal	Luar Perusahaan External
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Peningkatan produksi Increased production	Pemegang Saham Shareholders	Pemerintah, Media Government, Media
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Kebakaran hutan, lokasi perkebunan EHP yang memiliki nilai konservasi tinggi Forest fires, EHP plantation locations that have high conservation value areas	Karyawan Employees	Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah Public, Non-Governmental Organizations, Government
Efluen, Limbah dan Emisi Effluent, Waste and Emission	Mencegah terjadinya pencemaran Prevention of pollution	Karyawan Employees	Masyarakat, Pemerintah Public, Government
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan Employee Occupational Safety and Health (OSH)	Melakukan pelatihan secara memadai dalam praktik kerja yang aman agar dapat mengurangi risiko kerja Conduct adequate training in safe work practices to reduce work risks	Karyawan Employees	Mitra Bisnis, Pemerintah Business Partners/ Government
Komunitas Lokal Local Communities	Menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan yang sesuai dan dukungan untuk bisnis local Provide appropriate health and education services and support for local businesses	Karyawan Employees	Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah Public, Non-Governmental Organizations, Government

Topik Material Material Topic	Isu Keberlanjutan Sustainability Issue	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
		Dalam Perusahaan Internal	Luar Perusahaan External
Energi Energy	Melakukan upaya efisiensi energi Conducting energy efficiency efforts	Karyawan Employees	Masyarakat Public
Air Water	Upaya konservasi air di sekitar lingkungan operasi EHP Water conservation efforts around EHP operating area	Karyawan Employees	Masyarakat Public
Penilaian Lingkungan pada Pemasok Supplier environmental assessment	Menerapkan kebijakan keberlanjutan kepada para pemasok Applying sustainability policies to suppliers	Karyawan Employees	Mitra Bisnis/Pemasok, Pemerintah Business Partners/ Suppliers, Government
Penilaian Sosial pada Pemasok Supplier social assessment		Karyawan Employees	Mitra Bisnis/Pemasok, Pemerintah Business Partners/ Suppliers, Government
Praktik Pengadaan Procurement practices	- Meningkatkan keterlacakan bahan baku untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan. - Memastikan bahan baku, khususnya produk kelapa sawit berasal dari area yang mematuhi komitmen keberlanjutan EHP. - Increasing traceability of raw materials to build stakeholder trust. - Ensuring raw materials, especially palm oil products, come from areas that comply with EHP's sustainability commitment.	Karyawan Employees	Mitra Bisnis/Pemasok, Pemerintah Business Partners/ Suppliers, Government

Topik Material Material Topic	Isu Keberlanjutan Sustainability Issue	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
		Dalam Perusahaan Internal	Luar Perusahaan External
Ketenagakerjaan Employment	- Menghormati hak asasi manusia dan melindungi hak-hak semua karyawan. - Menolak segala jenis diskriminasi - Tidak ada tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak. - Respecting human rights and protecting the rights of all employees. - Refusing all kinds of discrimination - There is no forced labor or child labor.	Karyawan Employees	Mitra Bisnis/Pemasok, Pemerintah Business Partners/ Suppliers, Government
Praktik Keamanan Security Practice	Memastikan keamanan di sekitar wilayah operasional, khususnya kebun Ensuring security around operational areas, especially plantations	Karyawan Employees	Pelanggan Customers

Kontak Pelaporan [102-53]
Report Contact



I. B Gede Astawa
Head of Sustainability



Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia



Phone (+6221) 2978 3093
Fax (+6221) 2978 3081/82

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan [102-16]

Vision, Mission, and Values of the Company

Visi | Vision

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our economic, social and environment aspects.

Misi | Mission

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit melalui:

1. Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah;
2. Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan;
3. Penuh tumbuh-kembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional;
4. Penerapan filosofi dan prinsip 'learning organization' untuk terus bertransformasi

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

1. Maximizing stakeholders' returns, delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner;
2. Adopting best operation practices and sustainability principles;
3. Nourishing the people and the community where we operate;
4. Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves.

Nilai-nilai Perseroan Values of the Company



Integritas | Integrity

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan
Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness



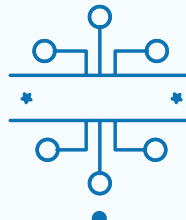
Hormat | Respect

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat
Treat people with courtesy, politeness and kindness



Kepedulian | Care

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuhkan karyawan dan masyarakat sekitar
Act with passion, nourish the people and the surrounding community



Kesatuan | Unity

Memanfaatkan perbedaan dan bekerjasama untuk satu tujuan
Capitalize on differences and work together to achieve common goals



Inovasi | Innovation

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan
Anticipate change and shape it to fit our purposes



Komitmen pada Keunggulan | Commitment to Excellence

Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan
Strive for excellence and continuous improvement



Pertumbuhan Berkesinambungan | Sustainable Growth

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan
Adopt environmental, social and economic value as our guiding principles for growth

Informasi Umum Perseroan [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6]

General Information of the Company



Nama Perusahaan

Name of the Company

PT Eagle High Plantations Tbk



Tahun Mulai Beroperasi

Starting Year of Operations

6 November 2000



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No 13 tanggal 6 November 2000
Incorporation No. 13 dated 6 November 2000



Bidang Usaha

Business Sector

Pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, dan pengolahan hasil perkebunan
Development of plantation, agriculture, trade, and processing of plantation yields



Produk

Products

Minyak kelapa sawit dan inti sawit
Palm oil and palm kernel



Kantor Pusat

Head Office

Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82



Wilayah Operasional

Operational Areas

Indonesia
Pabrik pengolahan kelapa sawit milik Perusahaan dan entitas anak (Grup) berada di Kalimantan, sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Papua

Palm oil mills of the Company and the subsidiaries are in Kalimantan, while the plantations are located in Kalimantan, Sumatra, Sulawesi and Papua



Pasar Terlayani

Market Served

Seluruh produksi Perseroan dijual ke pasar domestik dengan pelanggan dari sektor industri hilir pengolahan kelapa sawit

All Company production is sold to domestic market with customers from downstream industry sector of palm oil processing



Kepemilikan Saham Tahun 2018

2018 Shareholding

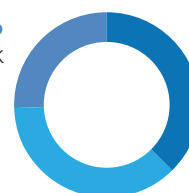


Kode Saham

Ticker Code

BWPT

25,30%
Publik



37,70%
PT Rajawali Capital
International

37,00%
FIC Properties Sdn Bhd

Skala Perusahaan [102-7]
Scale of the Company

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan Tetap Number of Employees	Orang People	8.365	8.450	8.586
Jumlah Pabrik Number of Mills	Pabrik Mills	9	8	8
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Rp miliar Billion Rp	(462.557)	(235.414)*	(391.367)
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Total Liabilitas Total Liabilities		10.364.476	9.928.455	9.994.917
Total Ekuitas Total Equity	Rp miliar Billion Rp	5.798.791	6.257.810	6.502.176
Total Aset Total Assets		16.163.267	16.186.265	16.497.093
Kuantitas Produk Terjual Quantity of Sold Products				
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil		361.571	315.066	299.323
Inti Sawit Palm Kernel	MT	60.925	50.220	47.735
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch		228.403	128.753	120.416

*terdapat penyajian kembali karena perbedaan sumber data [102-48]

*there are restatements due to differences in data sources



Komposisi Karyawan

Employee Composition

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [102-8]

Number of Employees Based on Employment Status and Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2018		2017		2016	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki-laki Male	7.364	86,86	7.429	86,84	7.539	86,29
	Perempuan Female	1.001	11,81	1.021	11,93	1.047	11,98
	Jumlah Total	8.365	98,67	8.450	98,77	8.586	98,27
Karyawan Kontrak Contract Employees	Laki-laki Male	102	1,20	99	1,16	87	1,00
	Perempuan Female	11	0,13	6	0,07	4	0,05
	Jumlah Total	113	1,33	105	1,23	91	1,04
Jumlah Total		8.478	100	8.555	100	8.677	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [102-8]

Number of Employees Based on Operational Area and Gender

Lokasi Operasi Grup Location of Group Operations	Jenis Kelamin Gender	2018		2017		2016	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Kantor Pusat Head Office	Laki-laki Male	171	73,08	165	73,99	178	74,79
	Perempuan Female	63	26,92	58	26,01	60	25,21
Jumlah Total		234	100	223	100	238	100
Sumatra	Laki-laki Male	44	95,65	48	96	52	96,3
	Perempuan Female	2	4,35	2	4	2	3,7
Jumlah Total		46	100	50	100	54	100

Lokasi Operasi Grup Location of Group Operations	Jenis Kelamin Gender	2018		2017		2016	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Kalimantan	Laki-laki Male	7.081	88,32	7.143	88,19	7.240	88,12
	Perempuan Female	936	11,68	957	11,81	976	11,88
Jumlah Total		8.017	100	8.100	100	8.216	100
Papua	Laki-laki Male	168	93,85	168	94,38	152	92,12
	Perempuan Female	11	6,15	10	5,62	13	7,88
Jumlah Total		179	100	178	100	165	100
Sulawesi	Laki-laki Male	2	100	4	100	4	100
	Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total		2	100	4	100	4	100
Jumlah Keseluruhan Grand Total		8.478	100	8.555	100	8.677	100



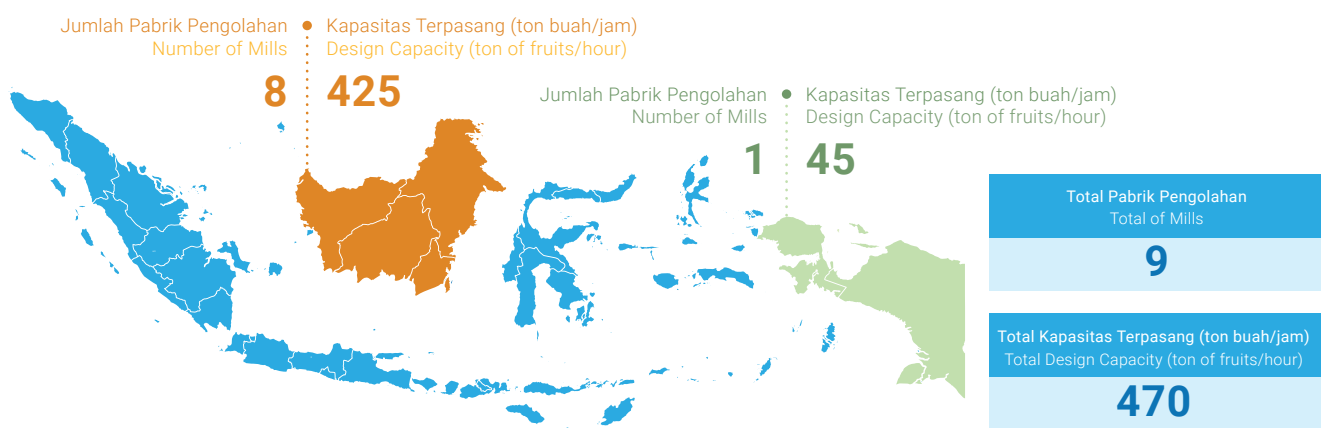
Usia Tanaman dan Luas Area [102-7]

Plantation Age of Plant and Land Area

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Usia Tanaman Age of Plant	2018	2017	2016
PT Pesonalintas Surasejati	Tanaman Menghasilkan Mature	3.001	2.959	2.733
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	41	267
	Total area tanam Total planted area	3.001	3.001	3.001
PT Jaya Mandiri Sukses Kalimantan Timur (Kaltim)	Tanaman Menghasilkan Mature	13.754	13.668	13.493
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	12	99	274
	Total area tanam Total planted area	13.767	13.767	13.767
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Tanaman Menghasilkan Mature	11.258	10.873	10.444
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	385	814
	Total area tanam Total planted area	11.258	11.258	11.258
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Kaltim)	Tanaman Menghasilkan Mature	2.422	2.405	2.400
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	16	22
	Total area tanam Total planted area	2.422	2.422	2.422

Jumlah dan Kapasitas Pabrik Pengolahan 2018 [102-7]

Number and Capacity of Mills in 2018



Perbandingan total Tandan Buah Segar (TBS) 2018 yang diolah pabrik berdasarkan sumber:
Comparison of total Fresh Fruit Bunch (FFB) processed by the mills based on source in 2018:

BBNM (Batu Bulan Mill)



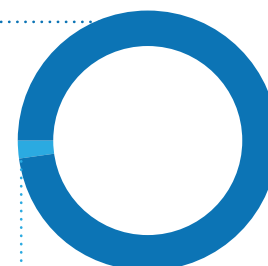
Alamat | Address :
Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang,
Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah
Bumbu, Kalsel.
Village 4 Rejowinangun, Karang Bintang,
Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South
Kalimantan.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
115° 46' 15.6000" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
3° 20' 13.5960" S

98%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
242.847.410



2%
Perkebunan pihak ketiga
Third-party plantations
5.948.460

SFRM (Safir Mill)



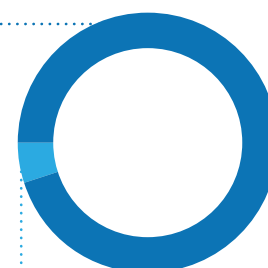
Alamat | Address :
Desa Sampanahan Hulu, Jl. Alamunda Rt.6
No.30 Km.2, Kec. Sampanahan, Kab. Kotabaru,
Kalsel.
Sampanahan Hulu Village, Jl. Alamunda Rt.6
No.30 Km.2, Sampanahan District, Kotabaru
Regency, South Kalimantan.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
116° 09' 25.8120" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
2° 37' 48.6120" S

95%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
161.346.830



5%
Perkebunan pihak ketiga
Third-party plantations
9.265.906

KLPM (Kelampai Mill)



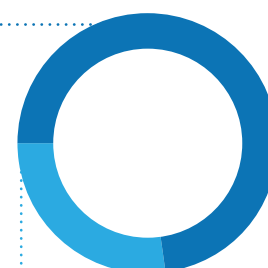
Alamat | Address :
Desa Nanga Kelampai, Kec. Tumbang Titi, Kab.
Ketapang, Kalbar.
Nanga Kelampai Village, Tumbang Titi District,
Ketapang Regency, West Kalimantan.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
110° 29' 42.5040" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
1° 55' 58.9080" S

73%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
105.083.798



27%
Perkebunan pihak ketiga
Third-party plantations
39.329.520

BKRM (Bangkirai Mill)



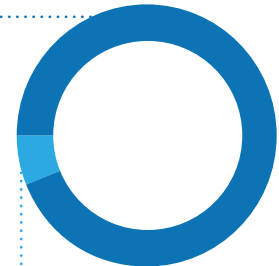
Alamat | Address :
Desa Muara Leka, Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kaltim.
Muara Leka Village, Muara Muntai District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
116° 22' 21.9000" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
0° 33' 47.8080" S

94%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
327.474.610



6%
Perkebunan pihak ketiga
Third-party plantations
22.286.739

Sawit Sukses Sejahtera Mill (SSSM)



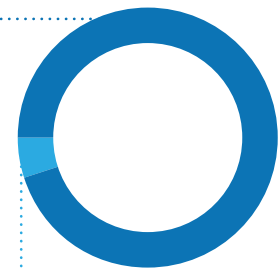
Alamat | Address :
Desa Senyur, Kec. Muara Ancalong, Kab. Kutai Timur, Kaltim.
Senyur Village, Muara Ancalong District, East Kutai Regency, East Kalimantan.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
116° 29' 25.0080" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
0° 25' 11.1000" N

97%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
227.778.873



3%
Perkebunan pihak ketiga
Third-party plantations
6.493.130

Eagle High Plantations Mill (EHPM)



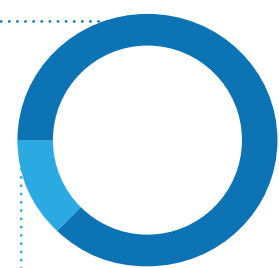
Alamat | Address :
Desa Badaun, Kec. Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalteng.
Badaun Village, Kumai District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
111° 49' 23.5920" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
2° 43' 06.9960" S

88%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
203.794.070



12%
Perkebunan pihak ketiga
Third-party plantations
27.000.890

Adhyaksa Dharmasatya Mill (ADSM)



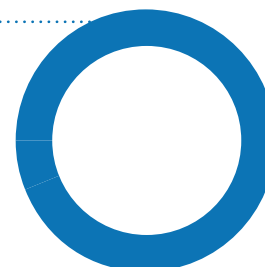
Alamat | Address :
Desa Mirah Kalanaman, Kec. Katingan Tengah,
Kab. Kotawaringin Timur, Kalteng.
Mirah Kalanaman Village, Katingan Tengah
District, East Kotawaringin Regency, Central
Kalimantan.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
112° 51' 46.6920" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
1° 35' 18.3840" S

100%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
122.237.900



Tulip Mill (TLPM)



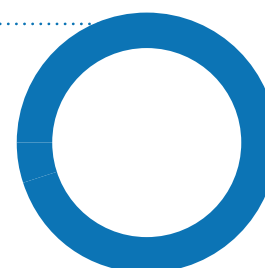
Alamat | Address :
Desa Ujung Karang, Distrik Arso Timur, Kab.
Keerom, Papua.
Ujung Karang Village, East Arso District, Keerom
Regency, Papua.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
140° 52' 49.2960" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
2° 52' 03.2880" S

100%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
20.985.170



Bumi Hutani Lestari Mill (BHLM)



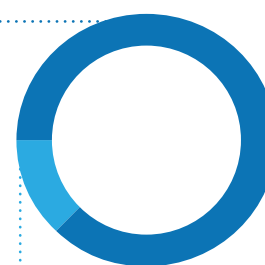
Alamat | Address :
Desa Mirah Kalanaman, Kec. Katingan Tengah,
Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
Mirah Kalanaman Village, Katingan Tengah
District, East Kotawaringin Regency, Central
Kalimantan.



Alamat | Address :
Garis bujur (X) | Longitude (X)
112° 56' 15.4000" E

Garis lintang (Y) | Latitude (Y)
1° 40' 43.7000" S

83%
Perkebunan milik sendiri
Own plantations
143.854.720



17%
Perkebunan pihak ketiga
Third-party plantations
29.831.060

Rantai Pasokan [102-9]

Dalam rangka memaksimalkan utilitas dari seluruh pabrik yang dimiliki, Perseroan membeli TBS dari Perusahaan Perkebunan dan para petani di sekitar pabrik. Perseroan memastikan seluruh pemasok yang menjadi rekan bisnis telah memenuhi prasyarat dalam kontrak, termasuk ketentuan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) sesuai Permentan No. 11/2015, dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Perseroan melakukan pendataan seluruh pemasok untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan persyaratan lainnya. Perseroan tidak membeli TBS dari pemasok/petani yang terbukti melakukan pelanggaran hukum/ilegal, lahan hasil perambahan hutan, kawasan konservasi, suaka alam dan lokasi lainnya yang dilarang peraturan. Selain itu, Perseroan melakukan pencatatan secara terperinci untuk TBS yang dibeli dan data pemasok/petani sebagai dasar untuk penilaian/evaluasi secara berkala.

Pada akhir 2018, terdapat 30 pemasok untuk lokasi operasi Kalimantan, yang terdiri dari satu Perseroan Terbatas, 18 Koperasi (non-mitra) dan 11 Badan Usaha. Kami dapat menelusuri semua informasi dari 31% pemasok hingga ke perkebunannya, termasuk petani plasma. Perseroan akan berusaha untuk mencapai tingkat ketelusuran (*traceability*) hingga 100% pada tahun 2025.

Supply Chain [102-9]

In order to maximize the utility of all of company's mills, the Company buys Fresh Fruit Bunch (FFB) from plantation companies as well as farmers around the mills' area. The Company ensures all suppliers as our business partners have fulfilled the prerequisites in the contract, including the terms and conditions of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) according to Minister of Agriculture Regulation (Permentan) No. 11/2015 and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

The Company records all suppliers to ensure compliance with other needs and requirements. The Company does not buy FFB from suppliers/farmers who are proven to have violated the laws or commit illegal act, acquiring land from encroachment of forests, conservation areas, nature reserves and other prohibited areas according to applicable regulations. In addition, the Company maintains detailed records for FFB purchased and data of suppliers/farmers as the basis for regular assessments/evaluations.

At the end of 2018, there were 30 suppliers for Kalimantan operating location, consisting of one Limited Liability Company, 18 Cooperatives (non-partners) and 11 Business Entities. We are able to trace all information from 31% of suppliers to their plantations, including plasma farmers. The company will strive to achieve traceability up to 100% by 2025.



Perubahan Signifikan [102-10]

Pada tahun 2018, Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha pabrik kelapa sawit (PKS) baru yang dibangun di Kabupaten Keerom, Papua. PKS ini dioperasikan oleh PT Tandan Sawita Papua (TSP) selaku Anak Perusahaan EHP. Dengan adanya PKS baru ini, Perseroan berharap dapat memudahkan proses pengelolaan dan pengolahan hasil panen tandan buah segar dari perkebunan kelapa sawit TSP sehingga menjadi lebih efisien.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan penilaian atau *assessment high conservation value* (HCV) pada lima Anak Perusahaan, *social impact assessment* (SIA) pada sepuluh Anak Perusahaan, dan *land use change analysis* (LUCA) pada 16 Anak Perusahaan yang diharapkan dapat selesai pada 2019.

Selain itu, terdapat penambahan staf Sustainability sebanyak dua orang. Penyesuaian ini berdampak positif pada kinerja Departemen Sustainability yang salah satunya terlihat dari diperolehnya sertifikasi ISPO pada tiga Anak Perusahaan serta PROPER pada empat anak perusahaan.

Significant Changes in 2018 [102-10]

In 2018, the Company began operating a new Palm Oil Mill (PKS) built in Keerom Regency, Papua. The mill is operated by PT Tandan Sawita Papua (TSP) as an EHP subsidiary. EHP hopes that the new mill will ease the management and processing of fresh fruit bunch yields from TSP oil palm plantation to become more efficient.

During 2018, the Company conducted High Conservation Value (HCV) assessment at five subsidiaries, conducted Social Impact Assessment (SIA) at 10 subsidiaries, and Land Use Change Analysis (LUCA) at 16 subsidiaries which are expected to be completed in 2019.

There were also two additional Sustainability staff. These changes have had a positive impact on the Sustainability Department's performance, which included earning the ISPO certificates for three subsidiaries as well as PROPER awards for four subsidiaries.

Sertifikasi [102-12]

Certifications

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Periode Berlaku Validity Period
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	11 Desember 2015 – 10 Desember 2020 11 December 2015 – 10 December 2020
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	30 November 2017 – 29 November 2022
PT Eagle High Plantations Mill (EHP Mill)	ISPO	Mutu Agung Lestari	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	ISPO	Mutu Agung Lestari	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	ISPO	Mutu Agung Lestari	5 Desember 2018 – 4 Desember 2023 5 December 2018 – 4 December 2023



Penghargaan | Awards



Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Perseroan bergabung dalam beberapa keanggotaan, salah satunya yaitu menjadi anggota RSPO untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Keanggotaan asosiasi yang relevan lainnya adalah menempatkan perwakilan Perseroan sebagai sekretaris I dalam kepengurusan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Pusat. Sekretaris I memiliki peran signifikan dalam pengambilan keputusan suatu proyek/komite GAPKI.

Perseroan juga tercatat sebagai anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN) yang aktif mempromosikan 17 prinsip SDGs. Selain membayar iuran keanggotaan IGCN untuk TSP/*signatory member* dan SGA/*participatory member*, Perseroan tidak mengeluarkan dana lain untuk asosiasi.

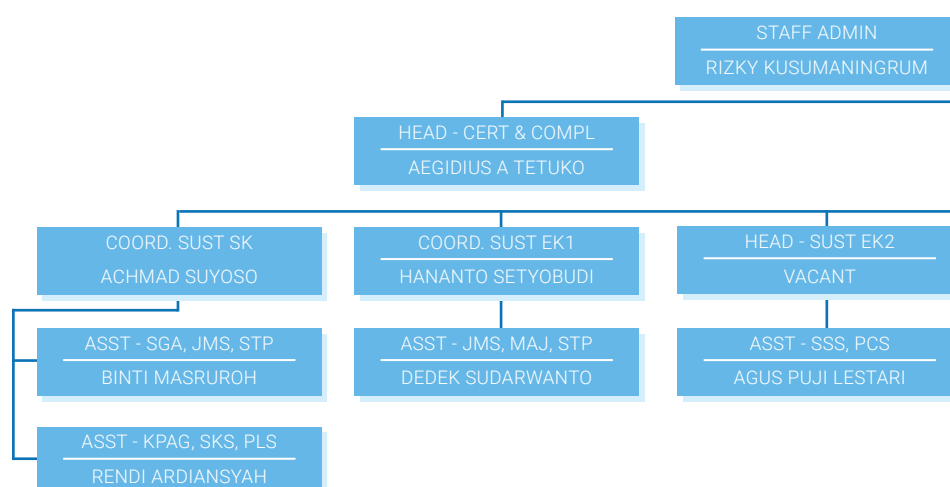
Association Membership [102-13]

The Company joins several associations, one of which is becoming a member of RSPO to increase customer satisfaction. Another relevant association membership is placing the Company's representative as Secretary I in the management of the Central Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI). The Secretary I position has a significant role in decision making of a GAPKI project/committee.

The Company is also registered as a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which actively promotes 17 principles of SDGs. In addition to paying IGCN membership fees for TSP as a signatory member and SGA as a participatory member, the Company does not pay any funds to the association.

Nama Asosiasi dan Posisi**Association Name and Position**

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Validity Period
Nasional National	
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association	Sekretaris I GAPKI Pusat Secretary I of Central GAPKI
Internasional International	
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Member
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola

Penerapan visi dan misi Perseroan ditunjang oleh tata kelola perusahaan yang baik. Struktur tata kelola bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Organ yang memegang kekuasaan tertinggi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan memiliki Direktur Sustainability yang memiliki peran untuk memastikan keselarasan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Direktur Sustainability turut aktif dalam mengembangkan kompetensi karyawan dan sosialisasi terkait penerapan standar keberlanjutan.

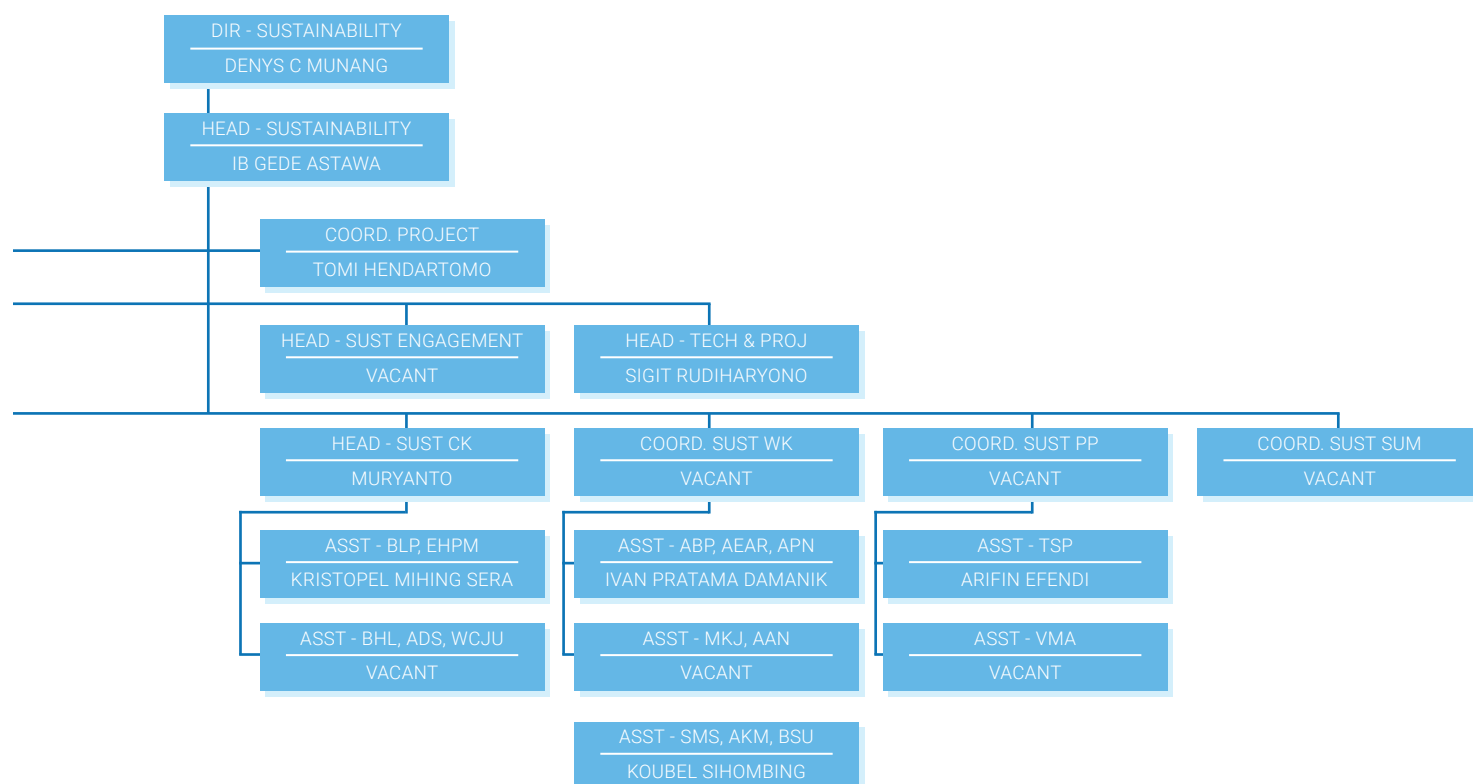
Governance Structure

The implementation of the Company's vision and mission is supported by good corporate governance. The governance structure aims to optimize profit and support long term business sustainability.

Organ that holds the highest power is the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company has a Sustainability Director to ensure the alignment of economic, social and environmental performance. The Sustainability Director actively partakes in developing employee competencies and disseminating the implementation of sustainability standards.

Struktur tata kelola yang menunjukkan posisi terkait kinerja keberlanjutan: [102-18]

Governance structure that shows positions in charge of sustainability performance:



Kebijakan Antikorupsi [205-3]

Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi yang tercantum dalam *Code of Conduct*. Perseroan melakukan upaya pencegahan tindak korupsi dan gratifikasi dengan melakukan internal audit secara berkala. Selama tahun 2018, tidak ada karyawan yang dikeluarkan ataupun kontrak kerja yang diberhentikan karena insiden korupsi ataupun gratifikasi.

Perseroan telah memberikan sosialisasi kode etik kepada 46% dari total keseluruhan karyawan. Setiap karyawan yang telah mengikuti sosialisasi akan memberikan sosialisasi kepada karyawan yang belum mendapatkan sosialisasi. Selain itu, pelatihan kode etik juga telah dilakukan untuk semua region, kecuali Sumatra. Adapun seluruh karyawan telah menandatangani Kode Etik Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan Whistleblowing System (WBS) sebagai saluran untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. WBS diperuntukkan bagi karyawan internal maupun eksternal, termasuk masyarakat umum. WBS dikelola oleh Departemen Governance & Internal Audit.

Kebijakan Manajemen Risiko [102-11]

Dalam melakukan proses identifikasi hingga pengendalian risiko atas penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menerapkan program identifikasi-monitor-mengukur-mengendalikan. Salah satu risiko yang dikendalikan adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Risiko K3 dan Lingkungan dilakukan melalui identifikasi bahaya, analisis risiko, determinasi kontrol (Metode Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control/HIRARC) dan analisis aspek-dampak lingkungan.

Pada kinerja sosial, Perseroan melakukan studi penilaian dampak sosial (*social impact assessment/ SIA*), sedangkan pada aspek keuangan, manajemen risiko dievaluasi melalui penilaian risiko keuangan. Prosedur pengendalian risiko dilakukan hingga tingkat risiko tersebut dapat diterima oleh Perseroan. Seluruh proses pengendalian risiko diawasi oleh Direksi. Direksi akan mengelola *input* yang menjadi materi tinjauan manajemen, kemudian memberikan *output/action* yang dapat diimplementasikan untuk mencegah risiko yang mungkin terjadi.

Anti-Corruption Policy [205-3]

The Company has policies on anti-corruption included in the Code of Conduct. The Company's efforts to prevent corruption and gratification are implemented by conducting internal audit regularly. During 2018, no employees were fired nor their employment contracts were terminated due to incidents of corruption or gratification.

The Company has provided dissemination of the code of ethics to 46% of total employees. Each of these employees will provide the dissemination to other employees who have not undergone the dissemination. The code of ethics training has also been conducted in all regions except Sumatra. All employees have signed the Company's Code of Ethics.

In addition, the Company also implements the Whistleblowing System (WBS) which aims as a channel for submitting reports on alleged violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, and applicable laws and regulations, both by internal employees and external parties including the general public. The WBS is managed by the Department of Governance & Internal Audit.

Risk Management Policy [102-11]

In conducting identification process up to risk control over the application of sustainability principles, the Company applies the identification-monitoring-measurement-controlling program. One of the risks that is controlled is occupational safety and health (OSH). Occupational Safety and Health risk is controlled through Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control Method (HIRARC) and analysis of environmental impact aspects.

In social performance, the Company conducts a social impact assessment (SIA) study, while in the financial aspect, risk management is evaluated through financial risk assessment. The procedure of risk control is conducted until the level of risk is acceptable to the Company. The entire risk control process is supervised by the Board of Directors. The Board of Directors will manage inputs and use them as management review material, then provide outputs/actions that can be implemented to prevent potential risks.

Kondisi sosial dan lingkungan merupakan salah satu risiko yang dapat mempengaruhi keberadaan Perseroan secara signifikan. Salah satu risiko ini adalah harga komoditas, terutama harga minyak sawit. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip pengendalian dengan melakukan kajian dampak sosial dan lingkungan, serta kajian wilayah dengan nilai konservasi tinggi (HCV) pada lahan yang sudah ada, maupun setiap kali membuka lahan baru. Selain itu, Perseroan mempunyai target untuk menerapkan RSPO New Planting Procedures (NPP) sebelum pengembangan kebun kelapa sawit baru.

Social and environmental conditions are one of the risks that can significantly affect the Company. One of them is commodity prices, especially the price of palm oil. Therefore, the Company applies the principle of control by conducting a social and environmental impact study and a study of high conservation value (HCV) areas on existing land and every time it opens new land. In addition, the Company has set a target to implement the RSPO New Planting Procedures (NPP) prior to the development of new oil palm plantation.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan. Perseroan mengidentifikasi semua pemangku kepentingan melalui pendekatan diskusi internal dan eksternal. [102-42]

Stakeholder Engagement

To achieve common goals, the Company takes into account the stakeholders' needs in making decisions on sustainability strategies. The Company identifies all stakeholders through an internal and external discussion approach. [102-42]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [102-40] [102-43] [102-44] Stakeholder Engagement



Pemegang Saham

Shareholders

Metode dan Frekuensi Pendekatan
RUPS (satu tahun sekali).

Engagement Method
GMS (once a year).

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Kenaikan nilai saham.

Significant Issues and Concern for Stakeholders
Increase in stock price.

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan
Perbaikan kinerja keberlanjutan secara terus menerus.

Responses and Further Actions from the Company
Continuous sustainability performance improvement.



Karyawan

Employees

Metode dan Frekuensi Pendekatan
Penilaian Kinerja karyawan (dua kali setahun).

Engagement Method
Employee Performance Assessment (twice a year).

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Penghargaan.

Significant Issues and Concern for Stakeholders
Awards.

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan
Memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerja/prestasi.

Responses and Further Actions from the Company
employees based on performance/accomplishment.



Mitra Bisnis/Pemasok
Business Partners/Suppliers

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Melalui proses jual beli TBS (*base on contract*).

Engagement Method

Through FFB sale and purchase process (*based on contract*).

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Tata niaga TBS.

Significant Issues and Concern for Stakeholders

FFB trade system.

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

Dibuatkan kontrak kerjasama dengan pemangku kepentingan.

Responses and Further Actions from the Company

Preparing cooperation contract agreement with stakeholders.



Masyarakat
Communities

Metode dan Frekuensi Pendekatan

1. *Social Impact Assessment* (satu kali pada awal tahap pembangunan/operasional)
2. Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan program CSR (1 kali setahun).

Engagement Method

1. *Social Impact Assessment* (once in the initial stage of construction/operations)
2. CSR program implementation monitoring and evaluation (once a year).

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Meningkatkan ekonomi masyarakat.

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Improving the economy of communities.

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

Menjalankan program CSR sesuai kebutuhan dari masyarakat sekitar.

Responses and Further Actions from the Company

Performing CSR programs according to the needs of surrounding communities



Pemerintah
The Government

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Pelaporan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Engagement Method

Reporting in accordance with prevailing laws.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Menjaga hubungan baik dengan pemerintah.

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Maintaining a good relationship with the government.

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

Terus berupaya patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Responses and Further Actions from the Company

Continuous effort to comply with prevailing regulations.



Lembaga Swadaya Masyarakat
Non-Governmental Organizations

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Kerja sama dalam proyek sosial dan lingkungan (tidak ditentukan).

Engagement Method

Collaboration in social and environmental projects (undefined).

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari operasional.

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Considering the social and environmental impacts of operations.

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

Menjaga hubungan baik dengan LSM.

Responses and Further Actions from the Company

Maintaining a good relationship with NGOs.



Media

Metode dan Frekuensi Pendekatan

- Media relation
- Siaran Pers (bersifat *incidental* sesuai kebutuhan).

Engagement Method

- Media relation
- Press Release (incidental, according to need).

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Informasi kegiatan.

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Information of activities.

Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan

Mengurangi berita negatif dengan melakukan upaya kinerja yang baik.

Responses and Further Actions from the Company

Reducing negative news by making efforts to achieve good performance.



United Nation Global Compact (UNGC)

Perseroan juga menerapkan sepuluh prinsip yang ditetapkan oleh United Nation Global Compact (UNGC) dalam kegiatan operasionalnya.

United Nation Global Compact (UNGC)

The Company also applies 10 principles established by the United Nations Global Compact (UNGC) in its operational activities.

Prinsip UNGC dan Dampak Bagi Perseroan

UNGC Principles and Impact on the Company



Hak Asasi Manusia Human Rights

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 1: Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional;

Principle 1: Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights;

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Menyatakan dalam peraturan perusahaan bahwa setiap pelanggaran hak asasi manusia tidak akan ditoleransi dan akan ada implikasi hukum
- Melaksanakan setiap peraturan Pemerintah tentang hak asasi manusia
- Melaksanakan pelatihan mengenai hak asasi manusia.

Forms of Implementation in the Company

- Stated in the company regulations that any human rights violations will not be tolerated and there will be legal implications
- Carry out every Government regulation on human rights
- Conduct training on human rights.

Dampak bagi Perseroan

Meningkatnya pengetahuan & kesadaran karyawan serta pemangku kepentingan lainnya tentang aspek HAM.

Impact on the Company

Increased knowledge & awareness of employees and other stakeholders about aspects of human rights.



Hak Asasi Manusia Human Rights

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 2: pastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

Principle 2: make sure that they are not complicit in human rights abuses.

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Sosialisasi mengenai Kebijakan internal (nilai-nilai inti, visi dan misi), Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk memastikan tidak adanya keterlibatan dalam pelanggaran hak asasi manusia dalam semua kegiatan
- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan pekerja potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan dan keterampilan/ pengetahuan mereka.

Forms of Implementation in the Company

- Disseminate internal policies (core values, vision and mission), Code of Ethics and implement Company Regulations to ensure the absence of involvement in human rights violations in all activities
- Provide more opportunities for local communities and other potential workers to join the company that is in line with meeting the needs of the company's workforce and their skills/knowledge.

Dampak bagi Perseroan

Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan.

Impact on the Company

There are no human rights violations in the Company.



Tenaga kerja Labor

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 3: Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama;

Principle 3: Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining;

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Memfasilitasi pembentukan asosiasi pekerja
- Melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan peraturan perusahaan mengenai Kebijakan hak asasi manusia, perburuhan dan lingkungan kepada karyawan.

Forms of Implementation in the Company

- Facilitate the formation of worker associations
- Disseminate and implement company regulations concerning human rights, labor and environmental policies to employees.

Dampak bagi Perseroan

Meningkatnya komunikasi diantara semua pemangku kepentingan.

Impact on the Company

Increased communication among all stakeholders.



Tenaga kerja Labor

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 4: penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib;

Principle 4: the elimination of all forms of forced and compulsory labor;

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Memastikan pembayaran upah yang adil berdasarkan Upah Minimum Regional
- Melakukan program Pelatihan untuk tenaga kerja lokal
- Menerapkan tinjauan pengembangan kinerja.

Forms of Implementation in the Company

- Ensure fair wage payments based on Regional Minimum Wages
- Conduct training programs for local workforce
- Implement performance development review.

Dampak bagi Perseroan

Tidak adanya kasus kerja paksa dan kerja wajib di Perseroan.

Impact on the Company

The absence of forced labor and compulsory labor cases in the Company.



Tenaga kerja Labor

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 5: penghapusan pekerja anak secara efektif;
Principle 5: the effective abolition of child labor;

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Berkomitmen untuk mendukung penghapusan pekerja anak dengan memastikan bahwa tidak ada anak di wilayah kerja
- Memasang papan tanda/tanda peringatan mengenai larangan mempekerjakan anak dibawah umur
- Menyatakan dalam peraturan perusahaan tentang usia minimum pekerja
- Komunikasi intensif dengan pekerja lokal untuk tidak membawa anak-anak mereka ke lokasi kerja.

Forms of Implementation in the Company

- Commit to supporting the abolition of child labor by ensuring that there are no children in the work area
- Install warning signs regarding the prohibition of employing underage children
- Stated in company regulations about the minimum age of workers
- Intensive communication with local workers not to bring their children to work sites.

Dampak bagi Perseroan

Tidak ada pekerja anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan.

Impact on the Company

There are no child labor employed by the Company.



Tenaga kerja Labor

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 6: penghapusan diskriminasi berkenaan dengan pekerjaan dan jabatan;
Principle 6: the elimination of discrimination in respect of employment and occupation;

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan pekerja potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan
- Posisi pekerjaan baru dipublikasikan melalui koran/konsultan pekerjaan
- Melaksanakan program asisten trainee baru berkelanjutan.

Forms of Implementation in the Company

- Provide more opportunities for local communities and other potential workers to join companies that are in line with meeting the needs of the company's manpower
- The new job positions are published on newspaper/through job consultant
- Carry out sustainable new trainee assisstant program.

Dampak bagi Perseroan

Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pekerja sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Impact on the Company

The company is able to meet the needs of workers in accordance with existing needs.



Lingkungan Hidup Environment

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 7: Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan;
Principle 7: Businesses should support a precautionary approach to environment challenges;

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Dinyatakan dalam visi perusahaan: "untuk menjadi perusahaan perkebunan dinamis pilihan yang terkenal dengan nilai-nilai sosial-ekonomi dan keberlanjutan yang berbeda".
- Sosialisasi tentang peraturan Perseroan mengenai kebijakan lingkungan kepada semua karyawan
- Perseroan berusaha untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikat ISPO dan RSPO.

Forms of Implementation in the Company

- Stated in the company's vision: "to become a dynamic plantation company of choice that is known for its distinct socio-economic and sustainability values".
- Dissemination of Company regulations regarding environmental policy to all employees
- The Company strives to meet the requirements for obtaining ISPO and RSPO certificates.

Dampak bagi Perseroan

Beberapa Anak Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat ISPO.

Impact on the Company

Several Subsidiaries have successfully been ISPO certified.



Lingkungan Hidup Environment

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 8: melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar
Principle 8: undertake initiatives to promote greater environmental responsibility

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Mensosialisasikan & menerapkan peraturan perusahaan mengenai kebijakan lingkungan kepada karyawan
- Area Konservasi/pelestarian pada area Nilai Konservasi Tinggi (HCV), Zona Penyangga Jalan Air telah diidentifikasi
- Penerapan manajemen praktik perkebunan terbaik.

Forms of Implementation in the Company

- Disseminate & apply company regulations regarding environmental policies to employees
- Conservation/preservation area in the High Conservation Value (HCV) area, Identification of Buffer Zones
- Implementation of the best practices of plantation management.

Dampak bagi Perseroan

Area konservasi/pelestarian pada area nilai konservasi tinggi (HCV), zona penyangga jalan air yang ada di wilayah kerja dalam keadaan baik.

Impact on the Company

Conservation/preservation areas with high conservation value (HCV), buffer zones in the working area are in good condition.



Lingkungan Hidup Environment

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 9: mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan.

Principle 9: encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Menerapkan penggunaan "*beneficial plant*" dan burung hantu
- Menerapkan kebijakan Penggunaan Kembali dan Daur Ulang
- Penerapan POME untuk Biogas.

Forms of Implementation in the Company

- Implement the use of a beneficial plants and owls
- Implement Reuse and Recycling policies
- Application of POME for Biogas.

Dampak bagi Perseroan

Tidak terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah kerja.

Impact on the Company

The absence of environmental pollution in working environment.



Anti korupsi Anti-corruption

Prinsip UNGC | Principles of the UNGC

Prinsip 10: Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.

Principle 10: Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.

Bentuk Penerapan dalam Perseroan

- Memberikan pelatihan tentang perilaku etis kepada para pemangku kepentingannya dan mempromosikan pentingnya integritas
- Melaksanakan tender terbuka
- Adanya Audit Internal.

Forms of Implementation in the Company

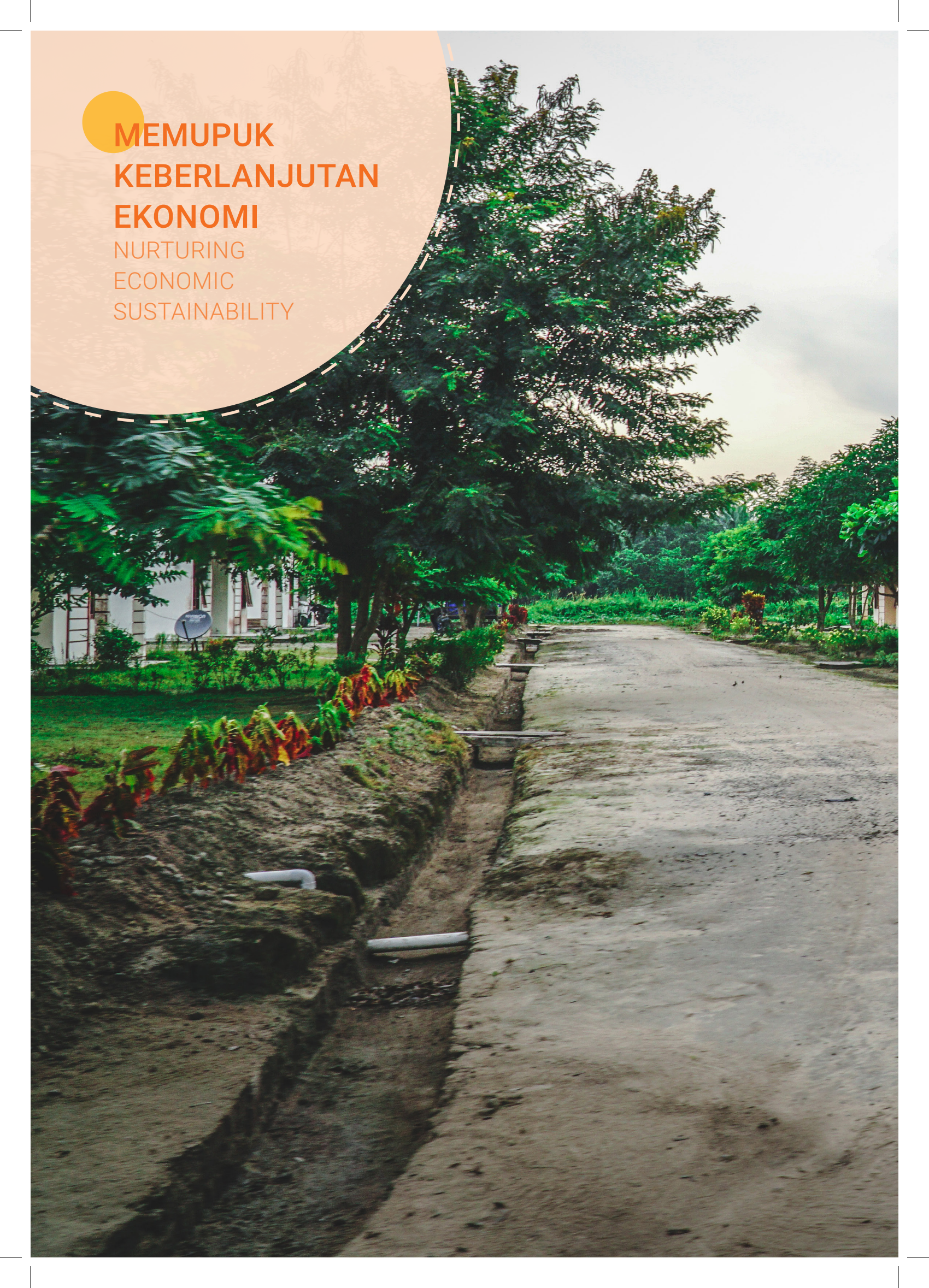
- Provide training in ethical behavior to the stakeholders and promote the importance of integrity
- Carry out open tenders
- The existence of Internal Audit.

Dampak bagi Perseroan

Mencegah terjadinya korupsi di Perseroan.

Impact on the Company

Prevent the occurrence of corruption in the Company.



MEMUPUK KEBERLANJUTAN EKONOMI

NURTURING
ECONOMIC
SUSTAINABILITY

Meningkatkan Kinerja Ekonomi [103-1, 103-2, 103-3] Improving Economic Performance

Kinerja ekonomi merupakan aspek yang penting untuk disampaikan karena menjadi salah satu dasar pemangku kepentingan, terutama investor dalam menentukan keputusan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja ekonomi dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pada tahun 2018, Perseroan memperkuat pengendalian terhadap aktivitas perawatan dan pemanenan di setiap kebun sehingga dapat meningkatkan laba.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan hasil evaluasi menunjukkan adanya peluang membukukan laba, dengan keberhasilan meningkatkan produksi TBS 33%, CPO 24% dan Kernel 29%. Namun sayangnya harga CPO sepanjang tahun 2018 tidak sesuai harapan, sehingga prediksi kenaikan laba belum optimal. Kinerja ekonomi dipantau oleh tim audit internal setiap bulan dan dilaporkan secara langsung kepada Komite Audit dan Dewan Direksi setiap kuartal.

Economic performance is an important aspect to disclose because it is one of the foundations in decision making for stakeholders, especially investors.

In carrying out its operational activities, the Company strives to improve economic performance and provide added value to stakeholders. In 2018, the Company intensified control over maintenance and harvesting activities in each plantation to increase profit.

The Company has evaluated its financial performance and the results showed an opportunity to record profits, with the increased the FFB production by 33%, CPO by 24% and Kernel by 29%. Unfortunately CPO prices throughout 2018 were not as expected which caused the projected increase in profits was not optimal. Economic performance is monitored monthly by the internal audit team and reported directly to the Audit Committee and the Board of Directors every quarter.



Pada tahun 2018, upaya Perseroan dalam merawat kebun plasma tetap berjalan sesuai dengan standar agronomi yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga melakukan pembiayaan truk pengangkutan TBS sehingga masing-masing koperasi memperoleh pendapatan. Kegiatan ini sudah berjalan di Region Kalimantan Selatan dengan pemberian 30 unit dump truck untuk masing-masing Koperasi dan tujuh unit truk tangki di Region Papua.

In 2018, the Company's efforts in maintaining plasma plantations continued to run in accordance with prevailing agronomic standards. The Company also financed the FFB transportation truck so that each cooperative received revenue. This activity has been carried out in South Kalimantan Region by providing 30 units of dump trucks for each cooperative and seven units of tanker trucks in Papua Region.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil menghasilkan TBS sebanyak 1.808.090 ton. Jumlah ini meningkat 444.180 ton dari tahun 2017 yaitu 1.363.910 ton. Peningkatan disebabkan adanya produktivitas tanaman (yield/Ha) karena perbaikan kondisi *access to palm*, peningkatan kondisi infrastruktur, hingga transportasi ke pabrik yang lebih baik.

Generated and Distributed Economic Value

In 2018, the Company produced 1,808,090 tons of FFB. The volume increased by 444,180 tons from 2017, which was at 1,363,910 tons. The increase was due to better productivity of plants (yield/Ha) following improved condition of access to palm, improved infrastructure conditions, and better transportation to mills.

Kinerja Produksi (MT)

Production Performance

Keterangan Description	2018	2017	2016
Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan Fresh Fruit Bunch (FFB)	1.808.090	1.363.912	1.335.194
• TBS Inti FFB Nucleus	1.554.854	1.171.573	1.150.516
• TBS Plasma FFB Plasma	253.236	192.339	184.678
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)	383.330	308.473	299.132
Inti Sawit Palm Kernel (PK)	63.373	49.047	47.503

Perseroan berhasil meningkatkan nilai total pendapatan sebesar 1,23% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp3,05 triliun menjadi Rp3,08 triliun di tahun 2018. Seluruh penerimaan Perseroan berasal dari kegiatan bisnis, tidak ada penerimaan yang berasal dari bantuan pemerintah. Sebaliknya, Perseroan memberikan kontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak tahun 2018 sebesar Rp70,9 miliar.

The company managed to increase the total revenue by 1.23% from the realization in 2017 of Rp3.05 trillion to Rp3.08 trillion in 2018. All of the Company's revenues came from business activities and none came from government assistance. Instead, the Company contributed to the government through the payment of taxes in 2018 amounted to Rp70.9 billion.

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1]
Direct Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)

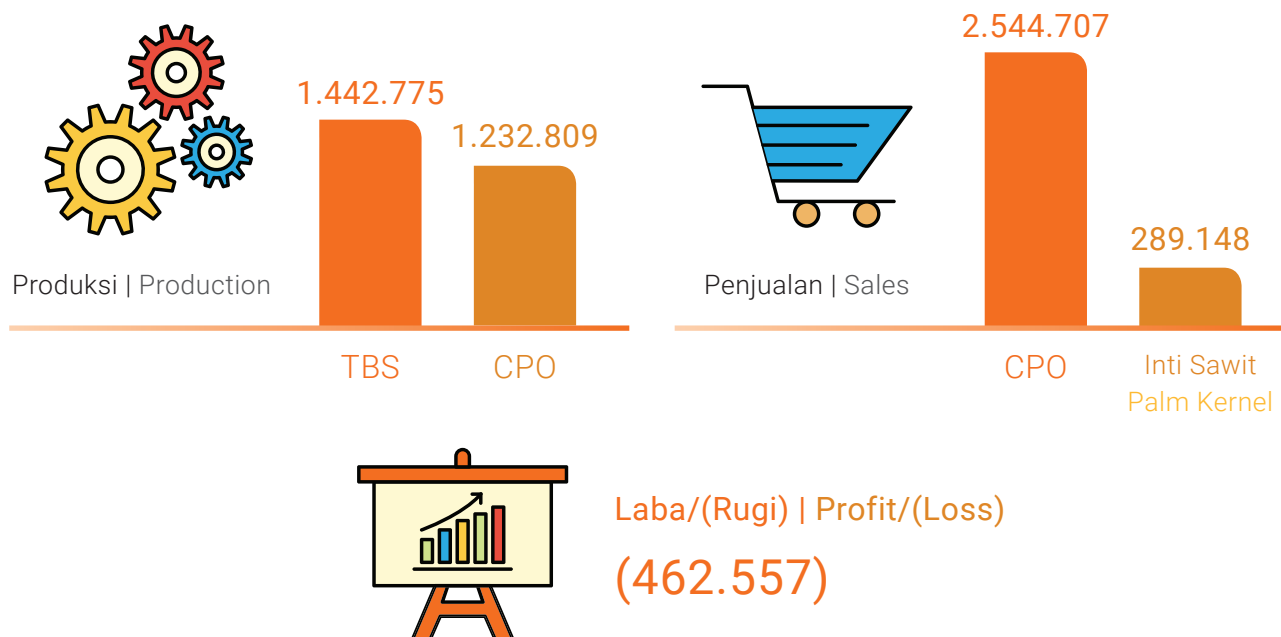
Uraian Description	2018	2017	2016
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Generated			
I Pendapatan Revenue	3.083.389	3.045.954	2.541.763
II Tambahan Additions			
Keuntungan selisih kurs mata uang asing Profit from difference in foreign exchange rates	0	0	52.797
Pendapatan bunga Interest income	1.552	4.834	14.414
Laba penjualan aset tetap Profit from the sale of fixed asset(s)	0	0	1.166
Lain-lain – bersih Others - net	26.494	25.697	0
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Generated	3.111.435	3.076.485	2.610.140
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
II Beban Pokok Penjualan dan beban langsung lainnya Cost of Sales and other direct costs	2.675.584	2.276.709	1.948.273
II Biaya karyawan Personnel expenditure	183.684	186.975	183.653
III Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) Payment to capital/fund provider (dividends and loan interest)	702.810	813.421	872.298
IV Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	70.872	50.320	74.268
V Investasi untuk masyarakat Investment for Communities	402,71	1.385	909
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	3.633.353	3.328.810	3.079.401
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan* Economic Value Retained*	(521.918)	(252.325)	(469.261)

*jumlah nilai ekonomi langsung yang diterima dikurangi jumlah nilai ekonomi langsung didistribusikan.

*total direct economic value generated subtracted by total direct economic value distributed

Realisasi Kinerja Ekonomi 2018 (dalam Rp Juta)

Realization of Economic Performance 2018 (in IDR Million)



Investasi Masyarakat dan Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan membantu masyarakat melalui program plasma dengan memberikan peluang kepada petani untuk mendapatkan izin menggunakan lahan (hak guna usaha/HGU) sehingga mereka bisa menanam di kebun Perseroan. HGU merupakan salah satu kerja sama Perseroan dan koperasi melalui Calon Petani Calon Lahan (CPCL), yang pada saat ini masih dalam proses Kadastral.

Sampai akhir tahun 2018, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis bersama 12.000 petani plasma dengan menjadikan para petani plasma sebagai pemasok TBS kelapa sawit. Total lahan sawit yang dikelola dalam skema plasma mencapai 24.000 ha. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan total lahan 2017 yang mencapai 23.000 ha. Peningkatan terjadi karena adanya kerja sama Perseroan dalam membangun kebun kelapa sawit milik petani plasma.

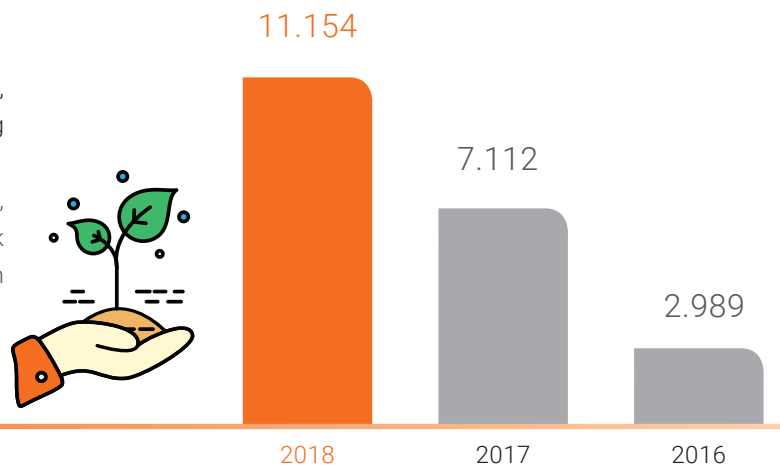
Community Investment and Environmental Costs

The Company provides assistance to the community through plasma program by giving opportunities for farmers to get cultivation rights (HGU) that allow them to plant in the Company's plantations. HGU is one of the collaborations of the Company and cooperatives through the *Calon Petani Calon Lahan* (CPCL), which is currently still in the cadastral process.

Until the end of 2018, the Company has established a strategic partnership with 12,000 plasma farmers by making them suppliers of oil palm FFB. Total oil palm land managed in the plasma scheme reached 24,000 ha. This number increased compared to total land area in 2017 which reached 23,000 ha. The increase was due to the Company's cooperation in developing oil palm plantations owned by plasma farmers.

Biaya Lingkungan Hidup (juta Rupiah) Environmental Costs (in million Rupiah)

Uji sampling lingkungan, sertifikasi, pelatihan, Studi HCV, SIA, LUCA, Satgas Amour, Training RSPO dan persiapan sertifikasi lainnya.
Environmental sampling test, certification, training, HCV study, SIA, LUCA, Amour Task Force, RSPO Training and other certification preparations.



Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim [201-2]

Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perseroan. Dampak perubahan iklim sangat berpengaruh pada kegiatan operasional, seperti kemarau panjang yang akan mempengaruhi penurunan produksi karena *water deficit*, yang meningkat dari dekade sebelumnya. Kekeringan karena *water deficit* 250 mm/tahun akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan produksi kelapa sawit hingga dua-tiga tahun ke depan.

Selain itu, curah hujan juga mempengaruhi produksi kelapa sawit. Curah hujan optimal untuk produksi kelapa sawit adalah di atas 2.000 mm dan merata sepanjang tahun. Curah hujan yang tinggi justru akan berpengaruh negatif terhadap evakuasi hasil panen jika kondisi jalan tidak dipersiapkan sebelumnya.

Dalam mengelola risiko akibat perubahan iklim, Perseroan melakukan beberapa strategi, di antaranya:

- *Best management practices for soils and peat*, contohnya pada areal gambut. Muka air tanah harus dipertahankan pada kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah), sehingga dibuat bendungan/*sand bag/stop drain* pada *parit collection* dan *main drain*.
- Aplikasi limbah sawit (cair dan padat), seperti:
 - Janjang kosong, berfungsi sebagai suplemen dan mulsa (mempertahankan kelembaban).
 - Palm Oil Mill Effluent (POME), berfungsi sebagai suplemen dan menjaga ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit.

Pada tahun 2018, Perseroan belum memiliki anggaran khusus untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim.

Risks and Opportunities Related to Climate Change [201-2]

Climate change is one of the environmental challenges faced by the Company. Climate change has a profound affect on our operations, whether it is because of extreme weather events, such as droughts or heavy rainfall leading to floods, which have increased in past decades. Drought due to water deficit of 250mm/year will have a negative impact on oil palm growth and production for the next two to three years.

In addition, rainfall also affects palm oil production. Optimal rainfall for palm oil production is above 2,000 mm and is evenly distributed throughout the year. Heavy rainfall will actually have a negative effect on crop evacuation if road conditions are not prepared in advance.

In managing risks due to climate change, the Company carries out several strategies, including:

- Best management practices for soils and peat, such as in peat areas. The groundwater surface level must be maintained at optimal conditions (40 cm below the surface), therefore dams/sand bags/ stop drain are made in the collection trenches and main drain.
- Application of palm oil waste (liquid and solid), such as:
 - Empty fruit bunches, as a supplement and mulch (retains moisture).
 - Palm Oil Mill Effluent (POME), as a supplement and maintains the availability of water for oil palm trees.

In 2018, the Company did not have a special budget to anticipate the impact of climate change.

Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk [103-1, 103-2, 103-3]

Improve Product Quality and Safety



Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas dan keamanan produk. Upaya ini dilakukan dengan upaya mendapatkan sertifikasi produk. Komitmen Perseroan dalam memperoleh sertifikat produk menjadikan Perseroan tidak mendapatkan sanksi/denda terkait kualitas & keamanan produk dan tidak ada produk yang ditarik kembali.

The Company strives to improve product quality and safety. It is carried out through the effort to obtain product certifications. The Company's commitment in obtaining product certificates has prevented the Company from getting sanctions/fines regarding product quality & safety and there has been no recall of products.

Penilaian Kualitas dan Keamanan Produk [416-1]

Perseroan melakukan penilaian produk untuk menyediakan minyak kelapa sawit yang memenuhi prinsip berkelanjutan. Dalam upaya ini, salah satu tantangan yang dihadapi adalah adanya penolakan terhadap produk CPO di Uni Eropa, sehingga menyebabkan posisi tawar berada pada harga yang semakin melemah. Namun dengan kondisi demikian, Perseroan tetap akan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Perseroan telah menyusun kebijakan yang menyajikan komitmen terhadap keberlanjutan. Salah satu kebijakan ini adalah perolehan ISPO dan RSPO sebagai standar dalam memproduksi produk minyak sawit. Langkah ini diambil sebagai komitmen Perseroan untuk menyediakan produk yang setara kepada konsumen. Walaupun Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan, tetapi Perseroan tetap menjamin kualitas produk yang dihasilkan berkualitas dan dapat bersaing secara global.

Product Quality and Safety Assessment [416-1]

The Company conducts product assessments to produce palm oil that meets sustainable principles. In this effort, one of the challenges faced was the rejection of CPO products in the European Union, which caused the weakening bargaining position. However, under these conditions, the Company continues to apply the sustainability principles.

The Company has drafted policies with commitment to sustainability. One of these policies is the effort to obtain ISPO and RSPO as standards in producing palm oil products. This step has been taken as the Company's commitment to provide equal products to consumers. Even though the Company has not conducted a customer satisfaction survey, the Company guarantees the quality of the products it produces to be of good quality and can compete globally.

Roadmap Sertifikasi Certification Roadmap



Perseroan berkomitmen agar sertifikasi RSPO didapat oleh semua Anak Perusahaan pada tahun 2023 dan semua plasma pada tahun 2025.

The Company is committed to obtaining RSPO certification for all Subsidiaries by 2023 and all plasma by 2025.



Pada awal tahun 2018, EHP melakukan *gap assessment* dan pelatihan RSPO untuk RSPO P&C. Setelah itu, *partial verification audit* dilakukan sebagai persiapan dalam menghadapi *actual verification audit*. Pada akhir tahun 2018, Perseroan menyelesaikan pelatihan gap analisis dan telah melakukan *partial verification* RSPO untuk PT Eagle High Plantation, Tbk.

At the beginning of 2018, EHP conducted the gap assessment and training for the RSPO P&C. Subsequently, the partial verification audit was conducted in preparation for the actual verification audit. At the end of 2018, the Company completed gap analysis training and has carried out RSPO partial verification for PT Eagle High Plantation, Tbk.

Selain proses sertifikasi ISPO, Perseroan melakukan proses sertifikasi produk pada seluruh grup perusahaan yang berjumlah 29 Anak Perusahaan. Sampai akhir tahun 2018, terdapat 5 Anak Perusahaan yang telah disertifikasi ISPO.

In addition to the ISPO certification process, the Company has conducted a product certification process for all members of the Company's group, consisting of 29 subsidiaries. By the end of 2018, a total of 5 subsidiaries have been ISPO certified.





Area Perkebunan Milik EHP dengan Sertifikasi ISPO hingga 2018 EHP Own Plantation Area with ISPO Certification as of 2018

Nama Anak Grup EHP Company Name of EHP Group	Keterangan Sertifikasi Area Description of Area Certification	Masa Berlaku Sertifikasi (Tahun) Validity Period of Certificate (Year)
PT Pesonalintas Surasejati	Telah disertifikasi tahun 2017 Certified in 2017	Berlaku hingga tahun 2022 Valid until 2022
PT Jaya Mandiri Sukses	Telah disertifikasi tahun 2015 Certified in 2015	Berlaku hingga tahun 2020 Valid until 2020
PT STP	Telah disertifikasi tahun 2018 Certified in 2018	Berlaku hingga tahun 2023 Valid until 2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Telah disertifikasi tahun 2018 Certified in 2018	Berlaku hingga tahun 2023 Valid until 2023
PT EHP Mill	Telah disertifikasi tahun 2018 Certified in 2018	Berlaku hingga tahun 2023 Valid until 2023

Persentase Area Milik EHP dengan Sertifikasi ISPO dari Total Area Percentage of EHP's Areas with ISPO Certification from Total Area



MEMUPUK KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

NURTURING
ENVIRONMENTAL
SUSTAINABILITY



Memanfaatkan Limbah [103-1, 103-2, 103-3] Utilizing Waste

Pengelolaan efluen dan limbah menjadi topik yang penting bagi Perseroan dalam mengelola dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit.

Perseroan berkomitmen untuk meminimalisasi limbah di semua proses kegiatan. Daur ulang limbah akan mulai dilakukan di seluruh wilayah operasional EHP.

Kebijakan pemanfaatan limbah dan efluen yang diterapkan Perseroan mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 29/2003 terkait Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit. Perseroan berencana memanfaatkan limbah cair kelapa sawit atau Palm Oil Mill Effluent (POME) untuk menghasilkan gas metana yang berfungsi sebagai bahan bakar mesin Pembangkit Listrik Tenaga Biogas.

Perseroan melakukan evaluasi pengeluaran limbah dan efluen melalui perhitungan setiap bulan. Pengolahan dan pengelolaan limbah dan efluen menjadi tanggung jawab Departemen Integrated Project Management/Mill Operations yang laporan kinerjanya disampaikan secara berkala kepada Direktur Chief Marketing Officer & Mill Operations.

Effluent and waste management is an important topic for the Company in managing the negative impacts resulting from the activities of oil palm plantations and mills.

The Company is committed to minimizing waste in all process of activities. Waste recycling will begin to be implemented at all operational areas of EHP.

The waste and effluent utilization policy adopted by the Company refers to the Decree of the Minister of Environment Number 29/2003 regarding the Guidelines for the Terms and Procedures for the Licensing on Utilization of Palm Oil Industry Wastewater on Land in Oil Palm Plantations. The Company plans to utilize Palm Oil Mill Effluent (POME) to produce methane gas as fuel for the engines of Biogas Power Plant.

The Company evaluates waste and effluent discharge through monthly measurement. The processing and management of waste and effluent is the responsibility of the Integrated Project Management/Mill Operations Department, whose performance reports are delivered regularly to the Chief Marketing Officer & Mill Operations Director.

Pengelolaan Air Bekas Pakai

Kegiatan produksi di perkebunan dan pabrik kelapa sawit memanfaatkan air permukaan sungai yang menghasilkan limbah cair. Limbah cair dari pabrik pengolahan sawit (POME) diolah kembali menjadi pupuk cair untuk sistem aplikasi lahan. Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki intensitas penggunaan air dan kualitas olahan air limbah dalam operasinya dan memastikan kualitas olahan air limbah telah mematuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Used Water Management

Production activities on oil palm plantations and mills that utilize surface water and generate effluent. Palm Oil Mill Effluent (POME) is reprocessed into liquid fertilizer for land application systems. The Company is committed to continuously improving the intensity of water use and the quality of processed wastewater in its operations and ensuring the quality of processed wastewater complies with the quality standards set by the Government.



Pada tahun 2018, Perseroan melakukan kerja sama dengan konsultan untuk perencanaan pembangunan proyek biogas dari pemanfaatan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (LCPKS) di Kalimantan Selatan. Upaya ini merupakan wujud komitmen nyata Perseroan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca.

In 2018, the Company collaborated with a consultant for construction planning of a biogas project from the utilization of Palm Oil Mill Effluent (POME) in South Kalimantan. This effort is the realization of the Company's commitment to reduce Greenhouse Gas emissions.

**Jumlah Pemakaian Air Dari Sumber Air Permukaan (m³)* [303-1]****Total Water Use from Surface Water Source (m³)***

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tujuan Aliran (pemanfaatan) Flow Destination (utilization)	2018	2017	2016
PT Pesonalintas Surasejati	Water Treatment Plant, Boiler	365.762	292.885	225.542
PT Jaya Mandiri Sukses	Water Treatment Plant, Boiler, dan perumahan Water Treatment Plant, Boiler and residences	475.493	483.467	424.592
PT EHP Mill	Water Treatment Plant, Boiler	328.431	306.965	306.635

*Pemanfaatan sumber air menyesuaikan lokasi Anak Perusahaan

*Use of water sources adapted to the subsidiary's location

Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai Proses Produksi (m³) [306-1]**Total Discharge of Used Water from Production Process (m³)**

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tujuan Aliran (pemanfaatan) Flow Destination (utilization)	2018	2017	2016
PT Pesonalintas Surasejati	Aplikasi Lahan Land Application	44.874	144.911	114.435
PT Jaya Mandiri Sukses	Aplikasi Lahan Land Application	225.854	275.536	191.905
PT EHP Mill	Aplikasi Lahan ke BLP Land Application to BLP	170.392	108.937	130.737
Total		441.120	529.384	437.077

Hasil Pengukuran Kualitas Air Dilepaskan untuk Aplikasi Lahan* [306-1]**Results of Discharged Water Quality Measurement for Land Application***

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	pH (rata-rata dalam 1 tahun) pH (average in 1 year)				BOD (mg/liter)			
	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Ukur Measurement Result			Baku Mutu Quality Standard	Hasil Ukur Measurement Result		
		2018	2017	2016		2018	2017	2016
PT Pesonalintas Surasejati	6-9	7,69	7,55	7,45	<5.000	2.457	2.844	2.244
PT Jaya Mandiri Sukses	6-9	7,73	7,65	7,68	<5.000	2.116	2.232	2.456
PT EHP Mill	6-9	7,66	7,12	7,23	<5.000	2.497,4	3.380,5	2.993,5

*KepMen LH No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah dari Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit

*Decree of Minister of Environment No. 28 of 2003 on Technical Guidelines Technical Guidelines for Assessment of Utilization of Wastewater from the Palm Oil Industry on Land in Palm Oil Plantations

Nilai Tambah Limbah

Selain menghasilkan limbah cair, kegiatan produksi juga menghasilkan limbah dalam bentuk tandan buah kosong, serat, cangkang, fiber dan limbah buangan fasilitas pengolahan. Limbah tersebut dikelola dengan cara memanfaatkan tandan buah kosong serta jangkos sebagai pupuk organik/pupuk pokok sawit. Adapun serat, cangkang & fiber digunakan sebagai bahan bakar boiler dan tenaga uap/listrik. Perseroan melakukan perhitungan limbah secara berkala setiap bulan dengan menggunakan *flow meter*.

Value Adding to Waste

Aside from producing effluent, production activities also produce waste in the form of empty fruit bunch, fiber, palm shell, and waste from processing facilities. The empty fruit bunches waste is utilized as organic fertilizer for oil palm. While fiber and palm shells are utilized as fuel for boiler and steam power/electricity. The Company carries out regular waste monitoring every month using *flow meter*.

Volume Limbah dan Pemanfaatannya [306-2]

Waste Volume and its Utilization

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Amount of Waste	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Pemanfaatan Amount of Utilization
PT Pesonalintas Surasejati	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	26.030	Bahan bakar boiler Boiler fuel	22.407
	Cangkang Palm Shell		4.589		3.489
	Fiber		16.979		16.979
PT Jaya Mandiri Sukses	POME	%	224.086	Pupuk Organik Organic Fertilizer	225.854
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	67.894		16.787
	Cangkang Palm Shell		20.612	Bahan bakar boiler Boiler fuel	19.884
	Fiber		44.640		44.523
PT EHP Mill	POME	%	60	Land Aplikasi Land Application	51
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	10,8	Bahan bakar boiler Boiler fuel	-
	Aplikasi Lahan Land Application	(Kg)/Ton	4,2		1
	Fiber		7,2		7,2



Mengurangi Emisi [103-1, 103-2, 103-3] Reducing Emissions

Salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan adalah pengurangan emisi pada seluruh kegiatan operasional, baik di perkebunan maupun di pabrik.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk tidak membakar lahan dan menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru dalam kondisi apapun dan Perseroan tidak melakukan penanaman baru sejak 2017. Hingga tahun 2018, total area yang ditanam pada lahan gambut adalah seluas 20.334 ha.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kajian HCS *approach* sebelum mengembangkan lahan baru untuk penanaman di kawasan rendah karbon dan mengetahui stok karbon di area perkebunan.

Perseroan melakukan setiap satu tahun sekali. Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan studi HCS untuk menghitung kandungan stok karbon di PT VMA Sorong. Pengurangan emisi menjadi tanggung jawab Departemen Estate Operation, Mill Operation dan Departemen Sustainability yang laporan kinerjanya disampaikan secara berkala kepada Direktur Sustainability.

One form of the Company's commitment to the environment is reducing emissions in all operational activities, both on plantations and at mills.

The Company also has a policy on moratorium of land burning and peatland use for new planting under any circumstances, and the Company had not conducted new planting since 2017. Until 2018, total area planted on peatland was 20,334 ha.

In addition, the Company also conducts HCS *approach* studies prior to developing new land for planting in low-carbon areas and identifying carbon stocks in the plantation area.

The Company calculates carbon emissions once a year. In 2017, the Company carried out a HCS study to calculate the carbon stock content in PT VMA Sorong. Emission reduction is the responsibility of the Department of Estate Operation, Mill Operation and Department of Sustainability, whose performance reports are delivered regularly to the Sustainability Director.

Perhitungan Emisi Karbon [305-1]

Emisi (cakupan 1) yang dihasilkan Perseroan berasal dari pengelolaan lahan, pemupukan, konsumsi energi pada pabrik, limbah cair dari pengolahan minyak sawit dan transportasi. Perseroan menerapkan sistem pemantauan berdasarkan kalkulator ISPO yang diadaptasi dari kalkulator EU Directive. Dasar perhitungan emisi karbon yaitu tahun 2016, perhitungan emisi dilakukan menggunakan *tools* ISPO GHG *Calculation*, serta jenis emisi/gas yang masuk dalam perhitungan antara lain CO₂.

Carbon Emissions Calculation [305-1]

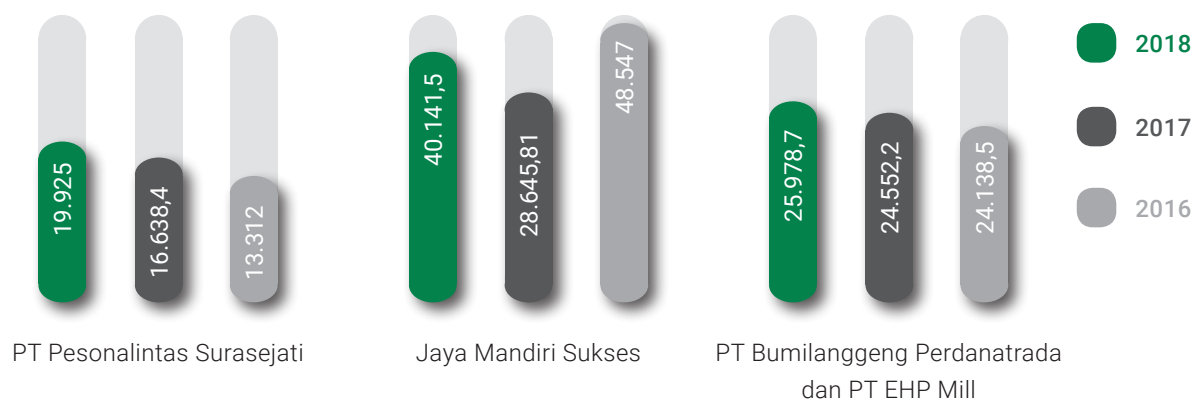
The Company generates scope 1 emissions from land management, fertilizer use, energy consumption at mills, effluent from palm oil processing and transportation. The Company applies monitoring system based on the ISPO calculator adapted from the EU Directive calculator. The baseline year for calculating carbon emissions is 2016 which uses the ISPO GHG calculation tools, and the types of emissions/gas that are included in the calculation, such as CO₂.

Pada tahun 2017, Perseroan belum mengeluarkan hasil perhitungan emisi karena masih melakukan perbaikan sistem untuk pengolahan data. Namun, pada tahun 2018 perhitungan emisi dilakukan dengan cara menghitung pemakaian material kimia, solar, pelumas, alih guna lahan, proses produksi pabrik kelapa sawit (PKS) dan limbah.

In 2017, the Company did not release the emission calculation results due to the processing data system was still undergoing some improvements. Meanwhile, calculation of emissions in 2018 was done by calculating the use of chemicals, diesel fuel, lubricants, land conversion, palm oil mill (PKS) production process and waste.

Perbandingan total emisi dari POME (tCO₂e)

Total emissions from POME (tCO₂e)



Sumber Emisi Tahun 2018 (dalam tCO₂)

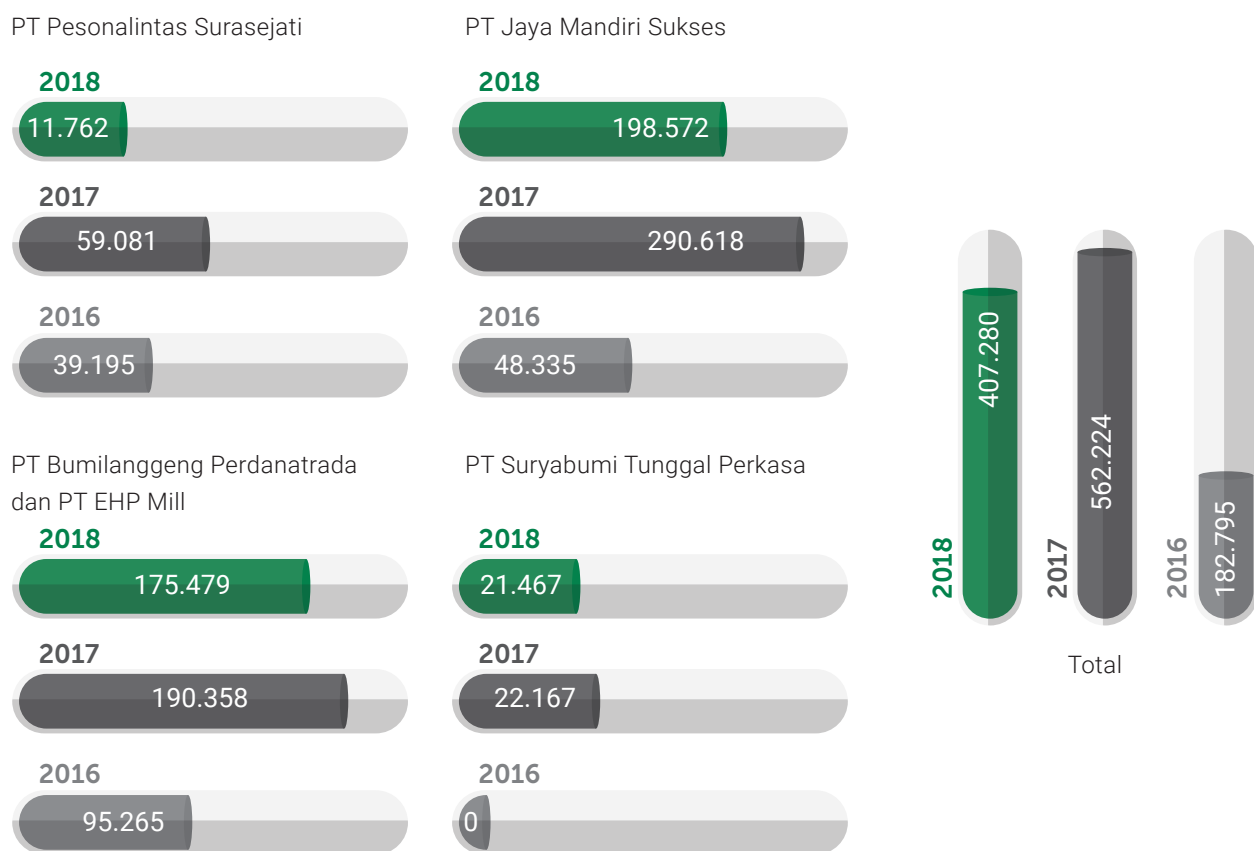
Emissions Sources in 2018 (in tCO₂)

Sumber Emisi Emission Source	PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT EHP Mill	PT Pesonalintas Surasejati	PT Jaya Mandiri Sukses	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
Produksi tandan buah segar (TBS) di kebun (termasuk perubahan penggunaan lahan, penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan solar untuk genset) Fresh Fruit Bunch (FFB) production in Plantations (including changes in land use, uses of fertilizer and pesticide, diesel fuel use for generator set)	174.178,66	-21.255,33*	195.306,53	21.437,43
Transportasi TBS di kebun FFB transportation in plantations	659,75	293	2.771,70	29,33
Proses produksi CPO di PKS (termasuk pengolahan limbah, penggunaan solar untuk genset) CPO Production Process in PKS (including waste management, diesel fuel use for generator set)	79.044	32.724	494	Tidak ada PKS There is no PKS
Total	116.503	11.762	198.572	21.467

*(-) Faktor perubahan penggunaan lahan dari semak belukar, lahan kosong menjadi perkebunan kelapa sawit

*(-) Change factor of land use from shrubs, vacant land into oil palm plantations

Hasil Pengukuran Emisi Langsung Cakupan 1 (dalam tCO₂e) [306-2]
Results of Scope 1 Direct Emission Measurement (in tCO₂e)



Emisi cakupan 2 berasal dari emisi yang dihasilkan pembangkit listrik yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional yang berasal dari genset. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perhitungan emisi karbon dioksida (CO₂) dengan metode perhitungan kalkulator GRK versi 8.0.

Scope 2 emissions are generated from power plant emissions that are used to support operations. The power plant consists of generator sets and boilers. In 2018, the Company calculated carbon emissions by using the GHG calculator version 8.0.

Hasil Pengukuran Emisi GRK Tidak Langsung Cakupan 2 (dalam tCO₂e) [305-2]
Results of Scope 2 Direct Emission Measurement (in tCO₂e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati	1.069,22	574,60
PT Jaya Mandiri Sukses	2.029,60	3.674,58
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT EHP Mill	691,91	2.917
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	2,67	490,76
Total	3.793,40	7.656,94

Pengurangan Emisi

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jumlah emisi dengan mengganti sumber bahan bakar solar menjadi cangkang/fiber tandan untuk bahan bakar boiler.

Emission Reduction

The Company is committed to reducing emissions by substituting diesel fuel with palm shell/fiber of empty fruit bunches for boiler fuel.

Total Emisi GRK (tCO₂ eq) dari Penggunaan Cangkang untuk Bahan Bakar Boiler [305-5]**Total GHG Emissions (tCO₂ eq) from the Use of Shells for Boiler Fuel**

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative	2018	2017	2016
PT Pesonalintas Surasejati	Menggunakan fiber dan cangkang untuk bahan bakar boiler Utilizing palm fiber and shells for boiler fuel	9,44	8,87	5
PT Jaya Mandiri Sukses		97,95	82,82	36,77
PT EHP Mill		23,18	56,50	55,42

Memaksimalkan Sumber Energi Terbarukan [302-1]

Sumber energi yang digunakan Perseroan berasal dari bahan bakar fosil dan bahan bakar terbarukan. Bahan bakar solar digunakan untuk menjalankan alat transportasi, serta peralatan mekanisasi perkebunan dan pabrik. Sedangkan, bahan bakar terbarukan yang berasal dari cangkang dan fiber digunakan untuk melakukan proses pengolahan TBS di pabrik. Sejalan dengan pengembangan usaha, Perseroan secara terus menerus mengoptimalkan penggunaan sumber energi terbarukan.

Maximizing Renewable Energy Sources [302-1]

The Company uses energy sources from fossil as well as renewable fuels. Diesel fuel is used to operate transportation vehicles and mechanized tools for plantations and factories. Renewable fuels from palm shells and fiber are used in the FFB processing in the mills. In line with its business development, the Company continuously optimizes the use of renewable energy sources.

Penggunaan energi untuk kebutuhan operasional dikendalikan langsung oleh Perseroan, sehingga penggunaan energi yang dihitung merupakan konsumsi energi dalam organisasi. Perhitungan konsumsi energi sudah dilakukan sejak tahun 2016, namun pada tahun 2017 data belum bisa disajikan karena masih dalam proses pengolahan. Adapun pada tahun 2018, telah dilakukan perhitungan konsumsi energi.

The use of energy for operational needs is controlled directly by the Company. Thus, the energy usage calculation is based on the energy consumption within the organization. The energy consumption has been calculated since 2016, however it was not being presented in 2017 as it was still in the processing stage. As for 2018, the Company has calculated and presented the energy consumption calculation.

Konsumsi Energi dari Penggunaan Bahan Bakar Fosil (GJ)**Energy Consumption from the Use of Fossil Fuels (GJ)**

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	2018	2017	2016
PT Jaya Mandiri Sukses	24,05	43,54	42,71
PT Pesonalintas Surasejati	12,67	6,81	21,10
PT BLP & PT EHP Mill	8,2	34,56	28,12
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	0,03	5,8	0
Total	44,95	90,71	91,93

Melestarikan Keanekaragaman Hayati

[103-1, 103-2, 103-3]

Conserving Biodiversity

Keanekaragaman hayati menjadi topik material karena kegiatan operasional Perseroan dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberadaan flora dan fauna. Perseroan menggunakan data hasil kajian HCS approach dan penelitian HCV untuk melaksanakan program konservasi pada lahan dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Perseroan juga berperan aktif dalam melaksanakan konservasi Orang Utan sebagai salah satu satwa yang dilindungi.

Hingga saat ini, terdapat dua kegiatan konservasi satwa yang telah dilakukan, yaitu konservasi pertama di dalam area seluas 4.000 ha yang terletak di perkebunan PT Arrtu Energie Resources (AER) di dekat Ketapang, Kalimantan Barat (Kalbar). Proyek konservasi kedua dilakukan di Muara Ancalong, Kalimantan Timur. Perseroan berpartisipasi dalam pengelolaan Kawasan Ekosistem Esential (KEE) untuk konservasi habitat lahan basah Bekantan (*Nasalis Larvatus*) dan spesies lahan basah lainnya.

Selanjutnya, Perseroan mengadakan perencanaan pendanaan untuk proyek konservasi keanekaragaman hayati Rimba Raya di Kalimantan Tengah. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah rehabilitasi habitat pada 1.500 ha lahan gambut melalui penanaman pohon. Kegiatan ini nantinya akan menghasilkan habitat yang lebih baik untuk flora dan fauna yang terancam punah, serta memberikan peluang mata pencaharian bagi masyarakat lokal, dan penyangga lingkungan untuk Taman Nasional Tanjung Puting. Kegiatan konservasi ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap usaha berkelanjutan dan perlindungan bentang alam.

Biodiversity is a material topic because the Company's operational activities may have a significant impact on the existence of flora and fauna. The Company uses data from HCS approach study and HCV research to carry out conservation programs on land with high carbon values and biodiversity. The Company also plays an active role in conserving Orang Utan as one of the protected animals.

Until now, there have been two fauna conservation projects that have been carried out. The first conservation is in an area of 4,000 ha located at PT Arrtu Energie Resources (AER) plantation near Ketapang, West Kalimantan. The second conservation project has been conducted in Muara Ancalong, East Kalimantan. The Company participated in the management of the Essential Ecosystem Area (KEE) for the conservation of proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) wetland habitat and other wetland species.

The Company held a funding plan for Rimba Raya biodiversity conservation project in Central Kalimantan. The long-term goal of this project is to rehabilitate habitats on 1,500 ha of peatland through tree planting. This project will improve habitats for endangered flora and fauna, and provide livelihood opportunities for local communities, and as environmental buffer for Tanjung Puting National Park. This conservation activity demonstrates the Company's commitment to sustainable business and landscape conservation.

Evaluasi program konservasi Perseroan dilakukan dengan cara mengawasi dan menjaga area konservasi tetap terjaga setiap bulan. Pengelolaan program konservasi ini menjadi tanggung jawab Departemen Sustainability yang laporan kinerjanya wajib disampaikan secara berkala kepada Direktur Sustainability.

The Company's conservation program is evaluated by monitoring and maintaining the conservation area every month. The management of this conservation program is the responsibility of the Sustainability Department, whose performance reports must be submitted regularly to the Director of Sustainability.

Status Lokasi Operasi [304-1]

Perseroan melakukan pemetaan lokasi operasi dengan wilayah yang dilindungi melalui kajian penelitian nilai konservasi tinggi (NKT)/*high conservation value* (HCV). Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional tidak akan menimbulkan ancaman bagi satwa liar. Perseroan juga akan melakukan usaha untuk meningkatkan dan memperkaya habitat spesies yang terancam punah serta kawasan NKT. Terdapat 10,7% area yang dilindungi dari keseluruhan lokasi operasi yang terdiri dari hutan rawa gambut, areal berhutan/kantong satwa, bukit kapur, tanah adat, mata air/sumber air, danau, dan sungai. Selain itu, Perseroan mengidentifikasi lahan rusak yang memiliki nilai karbon dan keanekaragaman hayati rendah, namun bisa diperbaiki.

Status of Operating Location [304-1]

The Company maps operating locations with protected areas through high conservation value (HCV) assessment. The Company ensures that operational activities will not pose a threat to wildlife. The Company also puts efforts in improving and enriching the habitat of endangered species and HCV areas. There are 10.7% of the protected area from the entire operating sites consisting of peat swamp forests, forested areas/animal enclaves, limestone hills, customary lands, springs/water sources, lakes, and rivers. In addition, the Company has identified damaged land that has low carbon and biodiversity values, but can be rehabilitated.



Perseroan memiliki komitmen untuk melindungi saluran air alami melalui zona penyangga atau penilaian HCV, serta menerapkan pengelolaan HCV yang spesifik, termasuk pada luas wilayah dan kerangka waktunya.

The Company is committed to protecting natural waterways through buffer zones or HCV assessments, as well as implementing specific HCV management, including the locations and the specific time frame of implementation.





Rencana Remediasi pada PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Kegiatan remediasi internal terdiri dari restorasi area riparian yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Riparian RSPO melalui *land use change assessment* (LUCA). Penilaian HCV PT BLP dan konsultan EHP menyatakan bahwa tidak ada kewajiban remediasi sosial yang ditemukan. Pembukaan lahan di PT BLP dimulai pada November 2005 sebelum penilaian HCV. Pada saat itu, Perusahaan bukan merupakan anggota RSPO. Oleh karena itu, Perusahaan tidak terbiasa dengan prinsip dan kriteria RSPO, khususnya persyaratan dan prosedur penilaian HCV.

Pada tahun 2012, draf laporan penilaian HCV telah diselesaikan yang artinya bahwa semua rekomendasi dari penilaian telah dilaksanakan. Selanjutnya, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan pelaksanaan penilaian ALS HCV sebelum pembukaan lahan. Total area remediasi lingkungan yang terkait dengan zona riparian seluas 37,5 ha. Saat ini, program manajemen & pemantauan telah dibentuk dan akan diimplementasikan pada tahun 2019.

Remediation Plan at PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Internal remediation activities, consisting of riparian area restoration, was carried out in accordance with the RSPO Riparian Guidelines through land use change assessment (LUCA). HCV Assessment of PT BLP and EHP consultant stated that no social remediation obligations were found. Land clearance in PT BLP started in November 2005 prior to an HCV assessment. At that time, the company was not an RSPO member, therefore the company was not familiar with RSPO Principles and Criteria, particularly HCV assessment requirements and procedures.

In 2012, draft of HCV assessment report was completed which indicated that all recommendations of the assessment had been carried out. The Company has also established policies and procedures to ensure the implementation of ALS HCV assessments prior to land clearing. The total area of environmental remediation of the riparian zone was 37.5 ha. At present, management & monitoring programs have been established to be implemented in 2019.



Status Lokasi Operasi Grup EHP

Status EHP Group Activity Location

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Status Area Area Status	Hasil Identifikasi HCV HCV Identification Results	Luas Area (Ha) Area (Ha)			
			Operasional Operational	Dilindungi Protected	Dikelola Managed	Persentase Area yang dilindungi (%) Percentage of protected area (%)
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Area Konservasi Conservation Area	HCV 1, HCV 2, HCV 4, HC 6	8.941,2	146,575 (Areal berhutan, tempat keramat) (Forested land, sacred place)	4.683,36 (Kawasan bergambut, sempadan sungai, sempadan mata air) (Peat area, Riparian Area of Rivers and Springs)	1,64 (Dilindungi) (Protected)

Lokasi Operasi Grup Group Operation Location	Status Area Area Status	Hasil Identifikasi HCV HCV Identification Results	Luas Area (Ha) Area (Ha)			
			Operasional Operational	Dilindungi Protected	Dikelola Managed	Persentase Area yang dilindungi (%) Percentage of protected area (%)
PT Pesonalintas Surasejati		HCV 1, HCV 3, HCV 4, HC 5	1.752	210,91 (Rawa/Banjiran, Sempadan Sungai, Bukit Kapur) (Swamp/Flood, Riparian area of Rivers, Limestone Hills)	2,7 (Kebun Buah) (Fruit Plantation)	12,04
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	Area Konservasi Conservation Area	HCV 1, HCV 2, HCV 4, HC 5	8.865	626,38 (Areal Berhutan, Sempadan Sungai, Sempadan Danau, Sempadan Mata Air, Rawa) (Forested Area, Riparian Area of Rivers, Lakes, Springs, and Swamp)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7,06
PT Suryabumi Tunggal Perkasa		HCV 1, HCV 2, HCV 4	5.005	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, Fauna Enclave, Riparian Area of Rivers and Canals)	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, Fauna Enclave, Riparian Area of Rivers and Canals)	52,32

Pengendalian Hama Terpadu [304-2]

Perseroan menggunakan metode alamiah dalam mengendalikan hama untuk menjaga kualitas lingkungan hidup. Perseroan juga mengawasi hama tikus yang memakan buah dengan menggunakan burung hantu (*Barn owl*), serta melepaskan lalat (*Gall fly*) yang bersarang di gulma.

Selain itu, pembudidayaan dan penanaman benih Bunga Pukul Delapan (*Tunera subulata*) dan Air Mata Pengantin (*Antigonen leptopus*) dilakukan untuk mengendalikan Hama Ulat Api yang memakan dan merusak daun kelapa sawit. Serbuk sari bunga tersebut mampu menarik perhatian serangga tertentu yang menjadi predator bagi Hama Ulat Api.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi penggunaan bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia, menghentikan penggunaan paraquat, pestisida WHO Kelas 1A dan 1B, dan bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

Integrated Pest Control [304-2]

The Company uses natural methods of controlling pests to maintain the quality of environment. The Company also controls rats that eat fruit with barn owls, and releases gall flies nesting in weeds.

In addition, cultivation and planting seedlings of *Tunera subulate* and *Antigonen leptopus* are carried out to control fire caterpillars that eat and damage oil palm leaves. The flower pollen is able to attract certain insects that are predators of fire caterpillars.

The Company has a commitment to reduce the use of chemicals, including pesticides and chemical fertilizers, to stop using paraquat, WHO Class 1A and 1B pesticides, and chemicals listed in the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention.

Perlindungan Habitat, Satwa dan Tumbuhan

Secara berkala Perseroan melakukan pemantauan keanekaragaman hayati di area operasi dengan mencatat flora dan fauna yang dilindungi berdasarkan status perlindungan UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 (√) serta International Union for Conservation of Nature (IUCN). Hasil pemantauan disajikan pada Lampiran 2.

Habitat, Fauna, and Flora Protection

The Company regularly monitors biodiversity in the operating area by recording protected flora and fauna based on the protection status of Law No.5/1990, Government Regulation (PP) No.7/1999 (√) and the International Union for Conservation of Nature (IUCN). The monitoring results are presented in Appendix 2.

Inisiatif Perlindungan Habitat [304-3]

Habitat Protection Initiative

Lokasi Operasi Grup Location of Group Operations	Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative	Kemitraan dengan Profesional Partnership with Professionals	Luas Wilayah yang Dilindungi atau Dipulihkan (ha) Protected or Restored Areas (ha)	Metode/ Standar Methods/ Standards	Status Area Terakhir Last Area Status
PT Arrtu Energie Resources (Kalbar West Kalimantan)	Perlindungan habitat Orang Utan Protection of Orang Utan habitat	IAR Indonesia (International Animal Rescue)	4.000	SMART (Spatial Monitoring and Reporting Tools)	Habitat Orang Utan terlindungi dan keberadaan populasi di area perkebunan dikelola sesuai peraturan Orangutan Habitat is protected and the population in the plantation area is managed according to regulations
PT Sawit Sukses Sejahtera (Kaltim East Kalimantan)	Kawasan ekosistem esential (KEE) area konservasi untuk Bekantan dan buaya Badas Hitam Essential	Forum KEE (BLHD, LSM dan Perusahaan Swasta)	1.295 (area indikatif KEE) (KEE indicative area)	Deliniasi area indikatif KEE	Akan dilakukan rencana aksi konservasi lahan basah Sungai Suwi dan Danau Kanohan Action plan for Suwi River and Lake Kanohan wetland conservation will be implemented
PT Prima Cipta Selaras (Kaltim East Kalimantan)	Ecosystem Area (KEE) for Proboscis monkeys and Crocodylus Siamensis conservation	KEE Forum (BLHD, NGO and Private Companies)	3.818 (area indikatif KEE) (KEE indicative area)	Delineation of KEE indicative area	



Perseroan telah mengidentifikasi spesies yang menjadi perhatian konservasi, yaitu *rare*, *threatened*, dan *endangered* dengan merujuk pada sistem klasifikasi seperti: International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) Red List, National Red List, dan Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES).

The Company has identified species observed for conservation, which are rare, threatened, and endangered as classified by: International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) Red List, National Red List, and Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES).





Inisiatif Perlindungan Orang Utan [304-4]

AMOUR (Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan inisiatif Perseroan terhadap perlindungan keanekaragaman hayati. AMOUR adalah proyek konservasi satwa yang telah dilakukan oleh Perseroan sejak 2017 dan masih berlangsung di 2018. AMOUR bertujuan untuk memantau habitat dan tempat tinggal Orang Utan di Kawasan HCV, melindungi dan memperbaiki wilayah HCV, dan bekerja sama dengan penduduk lokal dalam memetakan penggunaan lahan.

Proyek AMOUR dilaksanakan di wilayah konsesi PT Arrtu Energy Resources (Eagle High Plantations Group) pada lahan seluas 4.000 ha di Desa Mayak, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. AMOUR merupakan hasil kolaborasi antara PT Arrtu Energy Resources (AER), penduduk lokal (Desa Mayak), Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), dan Yayasan International Animal Rescue Indonesia (IARI).

Dari hasil survei sarang Orang Utan, diperkirakan masih terdapat 335 sarang Orang Utan dalam wilayah konservasi. Dengan pelatihan yang diberikan oleh Perseroan, penduduk lokal juga mulai menyadari akan pentingnya wilayah HCV. Perseroan juga melakukan beberapa upaya untuk memastikan pelaksanaan restorasi hutan dan pencegahan kebakaran dapat berjalan dengan baik.

Perseroan menghadapi beberapa tantangan dalam melaksanakan kegiatan AMOUR ini. Salah satu tantangan tersebut adalah tingkat pergantian karyawan yang tinggi, serta minimnya kesadaran dan pengetahuan penduduk lokal akan pentingnya kawasan HCV.

Proyek AMOUR dapat direplikasi dan dilaksanakan di wilayah kerja yang mempunyai kondisi dan permasalahan yang serupa, misalnya di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Orang Utan Protection Initiative [304-4]

AMOUR (Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue) is a form of the Company's social responsibility and initiative to conserve biodiversity. AMOUR is an animal conservation project that has been carried out by the Company since 2017 and was still ongoing in 2018. AMOUR aims to monitor the habitat and home of Orangutans in the HCV Area, to protect and restore HCV areas, and work with local residents to map land use.

The AMOUR project has been carried out on a 4,000 ha concession area of PT Arrtu Energy Resources (Eagle High Plantations Group) in Mayak Village, Ketapang Regency, West Kalimantan. AMOUR is the collaboration between PT Arrtu Energy Resources (AER), local residents (Mayak Village), Natural Resources Conservation Center (BKSDA), and International Animal Rescue Indonesia Foundation (IARI).

The results of the Orang Utan nest survey estimated that there were 335 Orang Utan nest remained in the conservation area. With the training provided by the Company, local residents also began to realize the importance of HCV area. The Company also made several efforts to ensure the implementation of forest restoration and fire prevention can run properly.

The Company faced several challenges in carrying out the AMOUR project. One of the challenges was the high employee turnover rate, as well as the lack of awareness and knowledge of local residents about the importance of HCV area.

The AMOUR project can be replicated and implemented in work areas that have similar conditions and problems, such as West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan.



Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

Tindakan pencegahan dan manajemen kebakaran merupakan bagian dari sistem operasional dan prosedur (SOP) untuk mencegah kebakaran. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk pencegahan kebakaran, di antaranya:

- Memenuhi persyaratan pemadaman kebakaran.
- Adanya Tim Tanggap Darurat Terlatih yang ditempatkan di perkebunan.
- Memantau wabah kebakaran dari monitoring tower.
- Patroli kebakaran harian, pemantauan catatan hotspot di daerah sekitarnya, pengecekan rutin dan verifikasi di lokasi.
- Konstruksi dan pemeliharaan saluran air, serta pemadam kebakaran.
- Melakukan kegiatan penanggulangan kebakaran yang terkoordinasi dengan pihak berwenang setempat, seperti Dinas Perkebunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Manggala Agni.
- Melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran.
- Laporan untuk setiap insiden dan pelaporan ke pihak berwenang.
- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memasang rambu-rambu kebakaran.

Fire Prevention and Management

Fire prevention and management measures are part of the operational system and procedures (SOP) to prevent fires. The Company's initiatives in fire prevention, include:

- Meeting fire fighting requirements.
- The availability of trained Emergency Response Team placed on the plantation.
- Monitor fire outbreaks from monitoring tower.
- Daily fire patrols, monitoring records of surrounding hotspots, routine checks and verification on site.
- Construction and maintenance of waterways, as well as fire fighting.
- Conduct fire prevention activities coordinated with local authorities, such as the Plantation Agency, the Regional Disaster Management Agency (BPBD) and Manggala Agni forest fire brigade.
- Conduct fire emergency response training.
- Reports for each incident and reporting to the authorities.
- Conduct dissemination to the community and install fire hazard signs.



Kebakaran di PT Arrtu Energi Resources (AER) Fire at PT Arrtu Energy Resources (AER)

Pada Juli hingga September 2018, telah terjadi kebakaran di wilayah PT Arrtu Energi Resources yang disebabkan oleh cuaca yang sangat kering dan curah hujan yang rendah. Karakteristik tanah gambut yang mudah terbakar mempercepat penyebaran api dan membuat kebakaran sulit dipadamkan. Sebelumnya, kebakaran juga pernah terjadi pada wilayah tersebut. Tindakan kelalaian dari penduduk desa setempat juga menjadi salah satu faktor penyebab kebakaran, seperti menyalakan api atau puntung rokok.

Kebakaran berhasil dipadamkan oleh Tim Tanggap Darurat Terlatih yang ditempatkan oleh Perusahaan di perkebunan. Tim tersebut bekerja sama dengan otoritas dan perusahaan sekitar untuk memadamkan kebakaran yang terjadi.

In July to September 2018, fire broke out in the area of PT Arrtu Energi Resources which was caused by very dry weather and low rainfall. The flammable characteristics of peatland accelerate the spread of fire and made it difficult to extinguish. Previously, fires had also occurred in the area. The local residents' negligence was also one of the factors causing the fires, such as burning or throwing cigarette butts.

The fire was successfully extinguished by the Trained Emergency Response Team placed by the Company on the plantation. The team worked with the local authorities and companies in the surrounding areas to put out fires that occurred.



**MEMUPUK
KEBERLANJUTAN
SOSIAL**
NURTURING
SOCIAL
SUSTAINABILITY



Memberdayakan Masyarakat [103-1, 103-2, 103-3] Empowering Communities

Informasi pemberdayaan komunitas lokal penting untuk disampaikan dalam laporan ini karena salah satu pemangku kepentingan yang turut membangun Perusahaan adalah masyarakat. Keberadaan masyarakat di sekitar wilayah operasi merupakan pemberi lisensi sosial untuk berkegiatan (*social license to operate*).

Perseroan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan program CSR yang telah dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kegiatan CSR dengan meninjau perkembangan dan dampak program. Pengelolaan kegiatan CSR menjadi tanggung jawab Departemen CSR, yang laporan kinerjanya wajib disampaikan secara berkala kepada Direktur Operasional.

Information on empowering local communities is important to be presented in this report because one of the stakeholders who helped build the Company is the community. The communities around the operating area are the provider for social license to operate.

The Company realizes community welfare by implementing CSR programs that have been designed in accordance with the characteristics and needs. The Company evaluates CSR activities by reviewing the development and impact of the program. Management of CSR activities is the responsibility of the CSR Department, whose performance reports must be submitted regularly to the Operations Director.

Kajian Dampak Sosial dan Lingkungan

Perseroan mengidentifikasi program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui kajian dampak sosial atau social impact assessment (SIA). Kajian ini dilakukan secara independen melalui proses partisipatif untuk memperoleh hasil yang obyektif dengan melibatkan pemangku kepentingan. Pada tahun 2018, terdapat sepuluh Anak Perusahaan yang telah melakukan kajian dampak sosial dan lingkungan, dan ditargetkan pada tahun 2019, seluruh Anak Perusahaan telah menyelesaikan SIA. Berdasarkan hasil dari kajian SIA, program CSR yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Social and Environmental Impact Assessment

The Company identifies CSR programs that are tailored to the community's needs through Social Impact Assessment (SIA). This assessment is conducted independently through a participatory process that involve stakeholders to gain objective results. In 2018, there were 10 subsidiaries that have carried out social and environmental impact assessment, and by 2019 all subsidiaries are targeted to have completed SIA. Based on SIA results, the CSR program implemented has given a positive impact on the community.

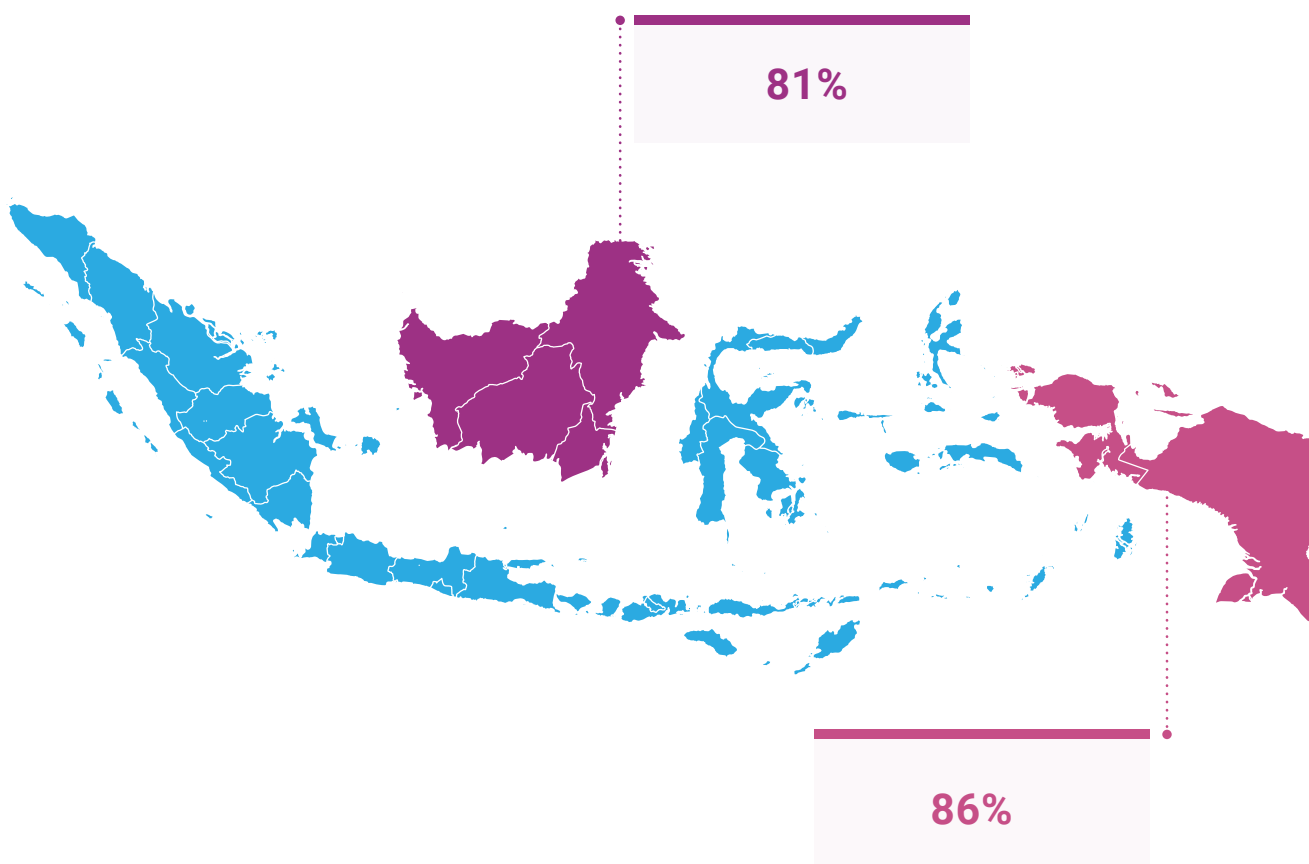


Perseroan melakukan program pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan pendapatan, keterampilan, membuka lapangan kerja, dan kemandirian. Selain itu, Perseroan juga melakukan program pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan jalan dan jembatan.

The company conducts community empowerment programs that are able to increase income, skills, create jobs and achieve independence. In addition, the Company also undertakes infrastructure development programs, such as construction of roads and bridges.



Persentase Pelaksanaan Program CSR di Lokasi Kegiatan Grup EHP [413-1]
Percentage of CSR Program at EHP Group Activities Locations



Program CSR dan Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

CSR Programs and Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)

Nama Program Name of Program	Penjelasan Description	Kontribusi pada SDGs Contribution to SDGs
I Community Development	- Pertanian: budidaya tanaman hortikultura semusim, tanaman buah-buahan tahunan, dan tanaman industri (kebun kelapa sawit plasma) - Peternakan, terdiri dari peternakan unggas, kambing, babi, sapi - Perikanan air tawar, terdiri dari perikanan air deras, kolam, dan perikanan tangkap. - Industri rumah tangga, pengrajin kerupuk ikan dan gandum, pengrajin anyaman rotan, ukiran kayu. - Kegiatan usaha lainnya: pandai besi, kegiatan daur ulang.	   
II Kepedulian dan perlindungan lingkungan hidup Awareness and protection of environment	Program penanaman tanaman tahunan, pembuatan bak-bak sampah, pengadaan sarana air bersih Program for planting annual crops, trash bin production, providing clean water facilities	   
III Pembangunan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur infrastructure network development and maintenance	Pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan jalan, saluran <i>drainase</i>, jembatan, gorong-gorong Construction, repair and maintenance of roads, drainage channels, bridges, culverts	
IV Kepedulian sosial Social Awareness	- Kesehatan: pembangunan sarana air bersih, imunisasi, penambahan gizi anak. - Pendidikan: beasiswa, pengadaan sarana belajar, sarana internet, bantuan honorarium tenaga pendidik. - Keagamaan: pembangunan sarana ibadah, memfasilitasi kegiatan dan upacara keagamaan. - Olahraga: bantuan alat olahraga dan perbaikan sarana olahraga. - Seni dan budaya: bantuan peralatan musik dan tari tradisional, memfasilitasi upacara dan kegiatan adat pembinaan kelompok seni/budaya lokal. - Bencana alam: bantuan kepada korban bencana alam.	      
	- Health: clean water facilities development, immunization, child nutrition improvement. - Education: scholarships, provision of learning facilities, internet facilities, teachers' honorarium assistance. - Religious Affairs: construction of places of worship facilities, facilitating religious activities and ceremonies. - Sports: sports equipment and repair sports facilities. - Arts and culture: traditional music and dance equipment assistance, facilitating ceremonies and traditional activities for fostering local arts/culture groups. - Natural disasters: assistance to victims of natural disasters.	



Program CSR Unggulan 2018 CSR Flagship Program 2018

Program Pendidikan

Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) nomor empat, yaitu pendidikan berkualitas, Perseroan meningkatkan kualitas pendidikan sebagai pondasi utama menuju keberlanjutan. Perseroan menjadikan program pendidikan sebagai program unggulan CSR dengan menyediakan fasilitas bangunan sekolah, perlengkapan ruang kelas, bus sekolah dan tenaga pengajar. Pengelolaan program pendidikan ini diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Rajawali di lingkungan/area operasional Perseroan.

Selain untuk masyarakat sekitar, program pendidikan tersedia juga untuk internal. Karyawan dapat menyekolahkan anak-anak mereka dan memanfaatkan fasilitas sekolah yang tersedia. Hingga akhir 2018, terdapat 1.195 siswa yang sudah menikmati fasilitas sekolah yang disediakan oleh Perseroan.

Education Programs

In line with the fourth goal of Sustainable Development Goals (SDGs), which is quality education, the Company improves the quality of education as the main foundation towards sustainability. The Company makes education programs as CSR flagship program by providing school building facilities, classroom supplies, school buses and teachers. The education program is managed by Rajawali Education Foundation in the Company's operational environment/area.

In addition to the surrounding community, the education programs are also provided for internal party. Employees can send their children to school and take advantage of available school facilities. Until the end of 2018, there were 1,195 students who had enjoyed school facilities provided by the Company.



Mekanisme Pengaduan Masyarakat/Lingkungan

Masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan pengaduan apabila terjadi masalah sosial atau lingkungan yang berasal dari dampak negatif kegiatan operasional Perseroan. Perseroan telah menyusun SOP terkait penanganan pengaduan, dan setiap pengaduan akan ditindaklanjuti secara langsung oleh Departemen CSR & HCCS. Selama tahun 2018, terdapat tiga keluhan yang diterima oleh Perseroan dan semuanya telah selesai ditindaklanjuti.

Community/Environmental Complaint Mechanism

The community is given the opportunity to file a complaint should a social or environmental problem occurs resulted from the negative impact of the Company's operations. The Company has prepared SOP on complaint handling, and each complaint will be followed up directly by the CSR & HCCS Department. During 2018, there were three complaints received by the Company and all of them had been followed up.

Rincian Pengaduan Masyarakat dan Lingkungan tahun 2018 [305-5]

Details of Community and Environmental Complaints in 2018

Pihak yang Melaporkan Complainant	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaint Resolved
PT Bumi Langgeng Perdanatrada	1	1
PT Eagle High Plantations	0	0
PT Jaya Mandiri Sukses	0	0
PT Pesona Lintas Surasejati	2	2
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	0	0
Total	3	3

Perseroan membuka jalur komunikasi intensif dengan para pihak dalam pencegahan konflik, baik formal maupun informal. Aparat desa, para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, serta para pemuda terlibat dan menjadi rekan diskusi untuk bersama memecahkan masalah. Perseroan juga mengikuti acara musyawarah rencana pembangunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat disinergikan dengan baik.

The Company provides intensive communication channels with the parties in conflict prevention, both formal and informal. Village officials, community leaders, religious leaders, traditional leaders, and youth are involved and become discussion counterparts to jointly solve problems. The Company also participates in a development planning forum held by the Regional Government, to synergize programs to be implemented.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi hak penguasaan tanah atau properti hukum dan adat, kepemilikan dan penggunaan hak tanah, serta menghormati hak-hak masyarakat adat dan lokal (Pemberian Informasi di Awal dan Persetujuan Tanpa Paksaan/PADIATAPA).

The Company is committed to complying with the legal and customary land or property rights, ownership and land use rights, and respecting the rights of indigenous and local communities (Free, Prior, and Informed Consent or FPIC/ PADIATAPA).

Tahapan dalam PADIATAPA Steps in PADIATAPA

A

Identifikasi lahan-lahan adat sumber informasi melalui tokoh adat, masyarakat, Badan Pertanahan Nasional dan hasil studi yang relevan
Identify customary land with sources of information through traditional leaders, communities, the National Land Agency and the results of relevant studies.

B

Melibatkan kelembagaan masyarakat
Involve community institutions

C

Pemberian informasi rencana pengembangan tanaman sawit, proses, dampak sosial, dan dampak lingkungan melalui sosialisasi di tingkat dusun dan juga informasi berbentuk tulisan
Provide information on plans for oil palm development, processes, social and environmental impacts, through dissemination at the hamlet level and written information.

D

Menjamin bahwa persetujuan yang diberikan oleh masyarakat atau pihak terkait diberikan secara sukarela melalui surat pernyataan tanpa paksaan
Ensure that approval from the community or related parties are given voluntarily through a statement without coercion.

E

Menjamin bahwa persetujuan diberikan sebelum kegiatan operasional
Ensure that approval is given prior to operational activities

F

Melibatkan kelembagaan masyarakat
Resolve conflicts (if any) through deliberation, such as inviting third parties

G

Melakukan negosiasi dengan cara damai
Negotiate peacefully

H

Melakukan kesepakatan tertulis bersama masyarakat dan pihak terkait
Establish a written agreement with the communities and related parties

I

Memastikan dukungan dari pemerintah dan notaris
Ensure support from the government and notaries

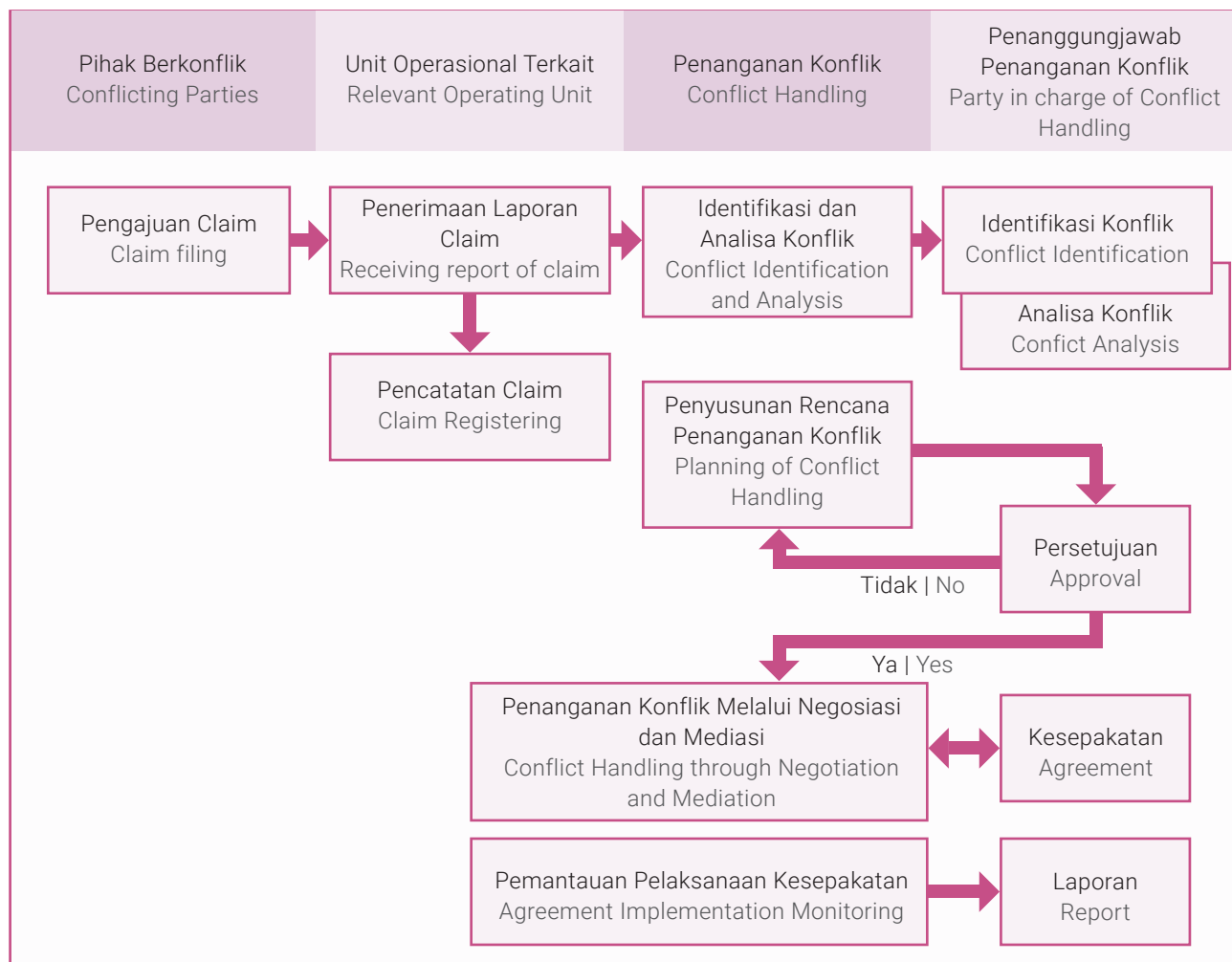
J

Melaksanakan kesepakatan dengan bertanggung jawab
Carry out the agreement responsibly

K

Melakukan pengawasan secara partisipatif
Conduct participatory monitoring

Detail proses dalam menangani konflik tanah
Details of process for addressing land conflicts



Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

[103-1, 103-2, 103-3]

Improving Employee Welfare



Perseroan memastikan terpenuhinya kebutuhan setiap karyawan (human resources/HR) dan adanya lingkungan kerja yang harmonis & sejahtera untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan kerja. Salah satu inisiatif yang terus ditingkatkan dalam lingkungan kerja adalah menerapkan integrasi acuan kerja melalui EHP Strategic Scenario (ESS) untuk memastikan semua karyawan mengikuti prinsip kerja yang sama.

The Company ensures the fulfillment of the needs of each employee (human resources/HR) and a harmonious work environment to improve workplace comfort and safety. One of the initiatives that continues to be improved in the work environment is implementing integration of work references through the EHP Strategic Scenario (ESS) to ensure all employees follow the same working principles.



Kami meraih penghargaan 'HR Asia Best Companies to Work for in Asia Award 2018' dari HR Asia – BMI, yakni suatu lembaga media publikasi untuk HR Profesional yang berbasis di Malaysia.

We won the 'HR Asia Best Companies to Work for in Asia Award 2018' award from HR Asia - BMI, a media publication organization for HR Professionals based in Malaysia.



Komposisi Karyawan dan Perjanjian Kolektif [102-8, 102-41]

Pada tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan mencapai 25.202 orang (termasuk *non-staff*), terdiri dari karyawan tetap sebanyak 8.365 orang, karyawan kontrak sebanyak 113 orang, dan 16.724 orang merupakan buruh harian lepas (BHL). Perusahaan sudah memiliki Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Kementerian Ketenaga Kerjaan R.I (Direktur Persyaratan Kerja) yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

Employee Composition and Collective Agreements [102-8, 102-41]

In 2018, the Company's total employees reached 25,202 people (including non-staff), consisting of 8,365 permanent employees, 113 contract employees, and 16,724 daily workers (BHL). The company has a Company Regulation that is approved by the Ministry of Manpower R.I (Director of Job Requirements) which contains the work conditions and company rules.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**Number of Employees based on Age Group**

Kelompok Usia Age Group	2018		2017		2016	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Di bawah 25 Under 25	818	9,65	855	9,99	707	8,15
26 – 30	1.478	17,43	1.524	17,81	1.544	17,79
31 – 35	1.660	19,58	1.707	19,95	1.756	20,24
36 – 40	1.665	19,64	1.711	20	1.768	20,38
41 – 45	1.366	16,11	1.383	16,17	1.447	16,68
46 – 50	987	11,64	928	10,85	996	11,48
Diatas 50 Above 50	504	5,94	447	5,23	459	5,29
Jumlah Total	8.478	100	8.555	100	8.677	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**Number of Employees based on Level of Education**

Tingkat Pendidikan Level of Education	2018		2017		2016	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Doktoral	0	0,00	2	0,04	3	0,07
Pasca Sarjana	26	0,31	29	0,60	26	0,57
Sarjana	805	9,50	759	15,79	720	15,92
Diploma	273	3,22	271	5,64	284	6,28
SMP/SMA	3.675	43,35	3.747	77,93	3.489	77,16
SD	3.699	43,63	3.747	43,80	4.155	47,89
Jumlah Total	8.478	100	8.555	100	8.677	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Number of Employees based on Position

Jabatan Position	2018		2017		2016	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Executive Directors & Head of Divisions	25	0,10	27	0,11	27	0,12
General Manager	31	0,12	30	0,12	31	0,14
Senior Manager	34	0,13	35	0,14	30	0,13
Manager	136	0,54	127	0,53	120	0,54
Assistant Manager	134	0,53	116	0,49	129	0,57
Senior Staff	352	1,40	350	1,48	330	1,47
Staff	311	1,23	303	1,28	291	1,30
Non Staff (termasuk buruh harian lepas) Non Staff (including daily workers)	24.179	95,94	22.864	95,85	21.605	95,73
Jumlah Total	25.202	100	23.629	100	22.568	100

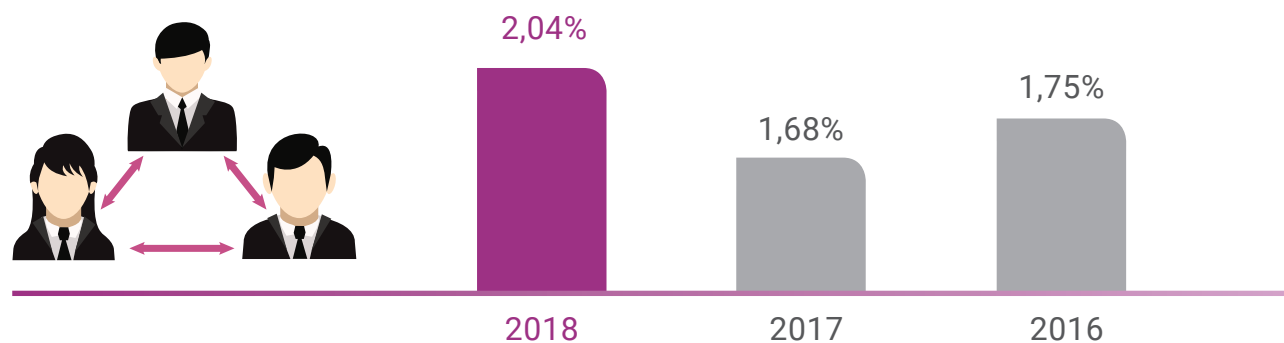
Perputaran Karyawan (Turnover Karyawan)

Perseroan melakukan rekrutmen secara selektif kepada setiap calon karyawan baru, Perseroan juga secara rutin melakukan perhitungan terhadap tingkat *turnover* karyawan. Pada tahun 2018, Perseroan merekrut 1.573 karyawan baru termasuk non-staff untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang operasional dan non-operasional.

Employee Turnover

The Company performs recruitment selectively to each employee candidate, as well as regularly calculates employee turnover rates. In 2018, the Company recruited 1,573 new employees including non staff to meet the needs of experts in the operational and non-operational sectors.

Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover



Imbal Jasa dan Fasilitas Karyawan

Perseroan memiliki kebijakan imbal jasa, tunjangan dan fasilitas untuk karyawan yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk upah minimum provinsi (UMP). Seluruh karyawan (100%) menerima upah yang setara dengan UMP.

Employee Remuneration and Facilities

The Company has a policy of remuneration, benefits and facilities for employees that is adapted to the provisions of laws, including provincial minimum wage (UMP). All employees (100%) receive equal salaries with UMP.

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap dan karyawan kontrak [401-2]**Benefits provided to permanent and contract employees**

Jenis Tunjangan Benefit Type	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Lokasi Operasi Grup Group Operations Location
Asuransi jiwa Life insurance	V	V	Kantor Pusat, Sumatra, Kalimantan, Papua Head Office, Sumatra, Kalimantan, Papua
BPJS Tenaga kerja BPJS for Employment	V	V	Kantor Pusat, Sumatra, Kalimantan, Papua Head Office, Sumatra, Kalimantan, Papua
BPJS Kesehatan BPJS for Health	V	V	Kantor Pusat, Sumatra, Kalimantan, Papua Head Office, Sumatra, Kalimantan, Papua
Kesehatan Health	V	V	Kantor Pusat, Sumatra, Kalimantan, Papua Head Office, Sumatra, Kalimantan, Papua
Tunjangan Area Work Area Benefit	V	V	Sumatra, Kalimantan, Papua
Tunjangan Komunikasi Communication Benefit	V	V	Kantor Pusat, Sumatra, Kalimantan, Papua Head Office, Sumatra, Kalimantan, Papua

Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan pelatihan dengan total pelatihan sebanyak 8.448 jam, dan rata-rata per karyawan sebanyak 8 jam pelatihan. Kegiatan pelatihan meliputi pemahaman teknis, manajerial, dan kepemimpinan.

Education and Training

In 2018, the Company conducted training with a total training of 8,448 hours, and an average of 8 training hours per employee. Training programs include technical knowledge, managerial, and leadership.

**Pendidikan dan Pelatihan tahun 2018****Education and Training**

Topik Pelatihan Topics of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/Karyawan Average Training Hours/Employee
Operations Leaders Training	306	4.896	16
Training Refreshment SOP Teknis PKS & PP	144	2.304	16
RSPO Awareness Training	78	1.248	16
Attract and Retain Millenials	7	28	4
Transforming through Innovation 2.0	2	8	4

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Perseroan menghormati hak semua karyawan untuk membentuk ataupun bergabung dengan serikat pekerja yang sesuai dengan pilihan mereka serta untuk berunding secara kolektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan perlakuan serta memberikan kesempatan yang setara setiap karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Peningkatan karier karyawan juga ditentukan berdasarkan penilaian kinerja dengan mempertimbangkan pengalaman kerja, kompetensi, tanggung jawab dan prestasi yang dicapai.

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keterlibatan perempuan di seluruh operasi kelapa sawit, termasuk mengatasi hambatan yang dihadapi dengan membentuk Komite Gender. Komite Gender bertugas untuk mendengarkan berbagai keluhan yang terjadi karyawan di perkebunan, melakukan tindakan apabila terjadi ketidaksetaraan dalam bekerja, termasuk pelecehan seksual.

Diversity and Equal Opportunity

The Company respects the right of all employees to form or join trade unions in accordance with their choice and to negotiate collectively in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the Company applies treatment and provides equal opportunities for each employee regardless of gender, ethnicity, race and religion. Employee career enhancements are also determined based on performance appraisal by considering work experience, competencies, responsibilities and achievements.

The Company is committed to supporting women's involvement in all palm oil operations, including overcoming the obstacles faced by forming a Gender Committee. The Gender Committee is tasked with listening to complaints that occur at employees on the plantation, taking action in the event of inequality in work, including sexual harassment.

Jumlah Dewan Direksi Berdasarkan Kelompok Usia ^[405-1]

Number of Board of Directors Based on Age Group

Berdasarkan kelompok usia Age Group	Jumlah Dewan Direksi 2018 Number of Board of Directors 2018	Jumlah Dewan Direksi 2017 dan 2016 Number of Board of Directors 2017 and 2016
Di bawah 30 tahun Under 30	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	3	3
Lebih dari 50 tahun Above 50	4	3
Total	7	6

Jumlah Senior Manajemen Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Number of Senior Management by Age and Gender

	Jumlah Senior Manajemen 2018 Number of Senior Management 2018		Jumlah Senior Manajemen 2017 Number of Senior Management 2017	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30	0	0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	44	5	45	3
Lebih dari 50 tahun Above 50	41	0	44	0
Total	85	5	89	3

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [408-1, 409-1]

Pada perjanjian dan kontrak investasi signifikan, Perseroan memasukkan 100% klausul-klausul hak asasi manusia (HAM) sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap HAM. Perseroan sangat menghormati HAM seperti yang ditetapkan dalam Universal Declaration of Human Rights (UDHR) dan International Labour Organization (ILO), serta yang berlaku pada Undang-Undang Republik Indonesia. Kerangka ini mengatur tentang standar minimum kondisi kerja dan tidak mengizinkan praktik eksploitasi atau kerja paksa di tempat kerja. Perseroan secara aktif mengintegrasikan elemen-elemen HAM ke dalam praktik bisnis di seluruh rantai nilainya.

Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak mempekerjakan anak di bawah umur, baik sebagai karyawan di perkantoran, perkebunan maupun pabrik.

Child Labor and Forced Labor [408-1, 409-1]

In significant investment agreements and contracts, the Company includes 100% clauses on human rights as a manifestation of the Company's commitment to human rights. The Company highly respects human rights as established in the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and the International Labor Organization (ILO), which applicable Laws of the Republic of Indonesia. This framework stipulates minimum standards of working conditions and does not allow the practice of exploitation or forced labor in the workplace. The Company actively integrates human rights elements into business practices throughout its value chain.

In addition, the Company also ensures that it does not employ underage children, both as employees in offices, plantations and mills.



Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[103-1, 103-2, 103-3]

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi topik yang penting untuk disampaikan dalam laporan ini karena karakteristik operasi EHP yang memiliki risiko tinggi, seperti: terjatuh, cidera atau paparan zat kimia. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen menjamin K3 melalui pelaksanaan sistem manajemen K3, termasuk penilaian risiko kerja.

Selain itu, Perseroan juga telah mengatur kebijakan yang mewajibkan semua mitra rantai nilai untuk mematuhi undang-undang, peraturan, standar dan kebijakan K3 selama bekerja di lokasi Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan belum berhasil mendapatkan *zero accident awards* karena terjadi 3 kecelakaan fatal yang disebabkan oleh insiden dalam berkendara, kelalaian dalam melaksanakan pekerjaan yang bukan tugasnya serta kecelakaan dalam pemanen tandan buah sawit. Mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan re-sosialisasi prosedur keselamatan berkendara (*vehicle safety*), re-sosialisasi penggunaan dan standarisasi APD serta inspeksi lapangan untuk monitoring perilaku tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*).

Prioritizing Occupational Health and Safety

[103-1, 103-2, 103-3]

Occupational safety and health (OSH) is an important topic to be disclosed in this report because of EHP operations have are the characteristics of high risk, such as: falls, injuries or exposure to chemicals. Therefore, the Company is committed to ensure OSH implementation through the OSH management system, including work risk assessment.

In addition, the Company has also issued a policy requiring all partners along value chain to comply with laws, regulations, standards and OSH policies while working at the Company's location.

In 2018, the Company has not succeeded in achieving the zero accident awards because there were three fatal accidents caused by incidents in driving, negligence in carrying out work that is not his duty and accidents in harvesting palm fruit bunches. Risk mitigation conducted by the Company is re-socialization of vehicle safety procedures, re-socialization of the use and standardization of PPE and field inspections for monitoring unsafe actions and unsafe conditions.



Komite Bersama K3

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen dan karyawan untuk K3.

OSH Joint Committee

The Company has formed a Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) as a representative of workers in a formal joint committee of management and employees for OSH.

Persentase Jumlah Manajemen-Karyawan dalam Komite K3 [403-1]**Percentage of Number of Management-Employees in OSH Committee**

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Perwakilan Manajemen-Karyawan Number of Representatives of Management-Employees	Persentase (%) Percentage (%)
PT Bumi Hutani Lesatri	1.950	111	5,69
PT Bumi Langgeng Perdanatrada	1.849	38	2,06
PT Arrtu Plantation	1.317	23	1,75
PT Jaya Mandiri Sukses	2.679	39	1,46
PT Pesona Lintas Surasejati	754	76	10,08
PT Singaland Asetama	1.254	27	2,15
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	610	39	6,39
PT EHP Mill	136	32	23,53

Jumlah dan Tingkat Kecelakaan Kerja [403-2]**Number and Level of Work Accidents**

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Ringan Mild			Berat Moderate			Fatal		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016
PT Adhyaksa Dharmasatya	148	62	90	0	0	0	0	0	0
PT Bumi Hutani Lestari	117	69	0	0	0	0	3	0	1
PT Sawit Sukses Sejahtera	4	1	6	0	0	0	0	0	0
PT Jaya Mandiri Sukses	159	159	289	0	62	85	0	0	0
PT Pesona Lintas Surasejati	41	54	36	0	0	0	0	0	0
PT Singaland Asetama	22	103	37	8	16	10	0	0	0
PT Tandan Sawita Papua	39	121	70	31	62	47	0	0	0
PT Bumi Langgeng Perdanatrada	2	30	23	1	0	0	0	0	0
PT EHP Mill	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan | Note:

Ringan : man hour losses < 2 hari, dapat bekerja kembali hari ini | Mild: man-hour losses < 2 days, able to resume work today

Sedang : man hour losses > 2 hari | Moderate: man-hour losses > 2 days

Berat : man hour losses > 2 hari, cacat tetap dan atau meninggal | Severe: man-hour losses > 2 days, permanent disability and/or deceased

Pencegahan Risiko Kecelakaan dan Penyakit

Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dan penyakit kerja mengacu pada Dokumen *Assesment Internal*, yaitu Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). Komitmen Perseroan dalam mengelola K3 juga tercermin dalam Peraturan Perusahaan (PP), yaitu pada pasal 29 (kesehatan kerja), 30 (keselamatan kerja dan alat pelindung diri) dan 31 (kelestarian lingkungan). [403-2]

Prevention of Accident and Disease Risks

The management of work accident and occupational diseases risks refers to the Internal Assessment Document, namely Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). The Company's commitment in managing OSH is also reflected in the Company Regulations (PP), in article 29 (occupational health), 30 (occupational safety and personal protective equipment) and 31 (environmental sustainability).

[403-2]

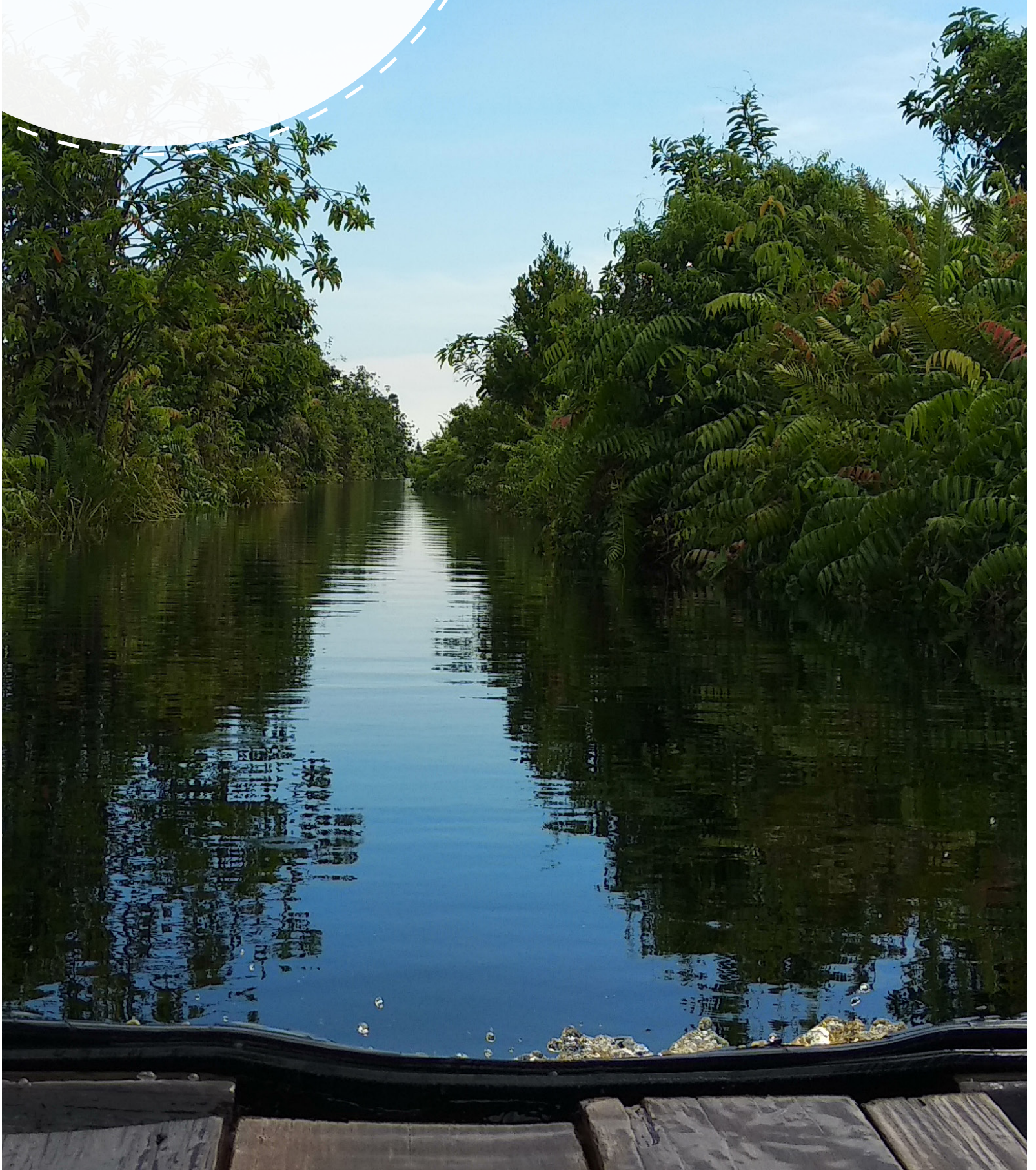
Pengelolaan Beberapa Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja [403-3]
Management of Some Jobs with Work Accident Risk

Risiko Risk	Pengelolaan Management
Melakukan penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (pestisida) Spraying oil palm trees with chemicals (pesticides)	- Melakukan <i>medical checkup</i> minimal 1 tahun sekali - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti: apron, sarung tangan karet, masker dan sepatu boot. - Memfasilitasi pelatihan bagi karyawan semprot oleh pemasok bahan kimia. - Performing medical checkups at least once a year - Providing personal protective equipment such as: aprons, rubber gloves, masks and boots. - Facilitating training for employees on spraying by chemical suppliers.
Melakukan pemanenan tandan buah sawit Harvesting palm fruit bunches	- Melakukan sosialisasi/<i>training</i> cara panen yang sesuai prosedur. - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti helm dan sepatu boot. - Conducting dissemination/training on how to harvest according to the procedure. - Providing personal protective equipment such as helmets and boots.
Mengoperasikan Alat Berat dan pekerjaan di <i>workshop</i> Operating heavy equipment and work at workshops	- Memfasilitasi <i>training</i> operator alat berat. - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti helm, sepatu <i>safety</i>, sarung tangan kulit, topeng las dan masker. - Memasang rambu kecepatan maksimal 40 km/jam. - Facilitating training for heavy equipment operators. - Providing personal protective equipment such as helmets, safety shoes, leather gloves, welding shields and masks. - Install signs on 40 km/hr maximum speed.
Melakukan aktivitas di proses produksi pabrik kelapa sawit Conducting activities in the palm oil mill production process	- Memberikan pelatihan dasar dasar – dasar keselamatan dan kesehatan kerja. - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti Helm, sepatu <i>safety</i>, ear plug, masker dan <i>ear muff</i>. - Melakukan <i>medical check up</i> minimal setahun sekali bagi karyawan. - Providing basic training on occupational safety and health. - Providing personal protective equipment such as helmets, safety shoes, ear plugs, masks and ear muffs. - Conducting medical check ups at least once a year for employees.
Mencampur dan menyimpan bahan kimia, pestisida dan pupuk kimia di Gudang Mix and store chemicals, pesticides and chemical fertilizers in the warehouse	- Memasang <i>material safety data sheet</i> (lembar keselamatan bahan). - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti masker, sarung tangan kulit, kacamata dan sepatu <i>safety</i>. - Installing material safety data sheet. - Providing personal protective equipment such as masks, leather gloves, glasses and safety shoes.



LAMPIRAN

Appendix



Lampiran 1

Appendix 1

Pengendalian Spesies Hama Terpadu [304-2]

Integrated Pest Species Control

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak (Ha) Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tikus Rats	294,22	6 bulan 6 months	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of Tyto Alba as a biological control agent Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Control with the application of own produced rat poison (RACUMIN) which is safe for rat predators
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	485,65	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site
	Hama Tirataba Tirathaba Bunch Moth	320,00	6 bulan 6 months	Sanitasi buah busuk untuk menghilangkan sumber hama Rotten fruit sanitation to eliminate pest sources
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Tikus Rats	1.864,22	6 bulan 6 months	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of Tyto alba as biological control agent Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Control with the application of own produced rat poison (RACUMIN) which is safe for rat predators
	Hama ulat api Fire caterpillar	8.147,25	12 bulan 12 months	Deteksi dan sensus populasi Detection and population census Pengendalian manual kutip pupa dan <i>lightrap</i> Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Tunera subulata</i> dan <i>Antigonon leptosus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulata</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars
				Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordisep militaris</i>) dan Bakteri Thuringensis Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordiceps</i> sp) and <i>Bacillus thuringiensis</i> bacteria
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	1.931,40	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak (Ha) Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Gulma (<i>Cromoleana odorata</i>) Weeds (<i>Cromoleana Odorata</i>)	4.848,74	4 bulan 4 months	Penggunaan agen hayati Lalat (<i>gall fly</i>)-introduksi 2010 Utilization of flies (Gall fly) as biological agent – 2010 introduction
Kalimantan Timur-1 East Kalimantan-1	Tikus Rats	2.313	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus generasi 1 produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus, dengan bahan aktif <i>Coumatetralyl</i> dan tambahan limbah ikan asin Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rats predator, made from active material Coumatetralyl and addition salted fish waste Pembuatan penangkaran dan pemanfaatan burung hantu jenis <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati <i>Tyto Alba</i> species captive breeding and utilizing as biological control agents
	Hama ulat api Fire caterpillar	590,70	12 bulan 12 months	Deteksi dan sensus populasi oleh mantri HPT di masing-masing kebun Detection and population census by HPT personnel in each plantation Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Tunera subulata</i> dan <i>Antigonon leptosus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulata</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordisep militaris</i>) dan Bakteri <i>Thuringensis</i> Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordisep militaris</i>) and <i>Thuringiensis</i> bacteria Pengendalian dengan racun secara biologi (Bakteri <i>Thuringensis</i> dengan <i>foging/spray</i>) Controlling by biological poison (<i>Thuringiensis</i> bacteria by fogging/spraying) Pengendalian manual kutip pupa dan <i>lightrap</i> Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak (Ha) Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Timur -1 East Kalimantan-1	Rayap Termite	6,62	9 bulan 9 months	Deteksi dan sensus oleh mantri HPT secara berkala Regular detection and census by HPT personnel
				Penghancuran rumah rayap secara manual Manually destroy termite houses
				Aplikasi akarisida berbahan aktif fipronil dengan dosis 10 cc per pohon termasuk pohon disekeliling pohon terserang (mata lima) Application of acaricide with fipronil active ingredient and a dose of 10 cc per tree including the trees around the affected tree (mata lima)
	Gulma (all) Weeds (all)	Seluruh kebun Entire plantations	-	Pemanfaatan tanaman Tali Puteri sebagai alternatif pengendali gulma alami The use of Cuscuta (Tali Puteri) is an alternative to control natural weeds
Kalimantan Timur -2 East Kalimantan-2				Pembuatan herbisida oplosan dengan bahan aktif Glifosat yang dicampur dengan urea, garam, dan cuka makan Making mixed herbicide with active ingredient Glyphosate and urea, salt, vinegar
	Tikus Rats	3.129,50	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rats predator
				Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of Tyto Alba as a biological control agent
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	891,30	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle
Kalimantan Barat West Kalimantan				Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	769,52	9 bulan 9 months	Pemasangan Pherotrap 38 pcs dengan hasil tangkapan tahun 2018 sebanyak 1.584 ekor Installing 38 Pherotrap that captured 1,548 beetles in 2018
				Kutip manual larva oryctes di tahun 2018 sebanyak 98 kg Manually handpicked 98 kg of oryctes larva in 2018
	Tikus Rats	120,82	6 bulan 6 months	Aplikasi Sime Ebor Applying Sime Ebor
				Introduksi 2 pasang <i>Tyto Alba</i> di KLPE Introduction of 2 pairs of Tyto Alba at KLPE
	<i>Sethotosea Asigna</i>	10,00	2 Bulan 2 months	Infus Akar dengan insektisida sevin Root infusion with Sevin insecticides
				Kutip manual Pupa sehat yang tidak terinfeksi Jamur <i>Cordyceps militaris</i> Manually picked healthy Pupa that is not infected with Cordyceps militaris fungus

Lampiran 2

Appendix 2

Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Grup EHP [304-4]

Protection Status of Flora/Fauna in EHP Group Location

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Nama Spesies (Ilmiah) Species Name (Scientific)	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No. 5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Pesonalintas Surasejati	<i>Shorea beccariana</i>	√	
	<i>Ducula pickeringii</i>		Vulnerable
	<i>Buceros rhinoceros</i>	√	Near Threatened
	<i>Eurylaimus ochromalus</i>		Near Threatened
	<i>Macaca fascicularis</i>		Data Deficient
	<i>Hylobates muelleri</i>	√	Endangered
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	<i>Nepenthes mirabilis</i>	√	
	<i>Eusideroxylon zwageri</i>		Vulnerable
	<i>Leptoptilos javanicus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√	Near Threatened
	<i>Psittacula longicauda</i>		Near Threatened
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	<i>Aceros comatus</i>	√	Near Threatened
	<i>Buceros vigil</i>	√	Near Threatened
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable
	<i>Manis javanica</i>	√	Endangered
	<i>Nasalis larvatus</i>	√	Endangered
	<i>Sus barbatus</i>		Vulnerable
	<i>Tarsius bancanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ophiophagus hannah</i>	√	Vulnerable
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Cantleya corniculata</i>		Vulnerable
	<i>Hopea mengerawan</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea smithiana</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea bracteolata</i>		Endangered
	<i>Nepenthes melampora</i>	√	
	<i>Nepenthes sp.</i>	√	
	<i>Anhinga melanogaster</i>	√	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	√	
	<i>Anthracoceros albirostris</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Nama Spesies (Ilmiah) Species Name (Scientific)	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No. 5/1990 and PP No. 7/1999		IUCN Status
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Cervus unicolor</i>	√		<i>Vulnerable</i>
	<i>Felis bengalensis</i>	√		
	<i>Helarctos malayanus</i>	√		<i>Vulnerable</i>
	<i>Hystrix brachyura</i>	√		
	<i>Mydaus javanensis</i>	√		
	<i>Macaca nemestrina</i>			<i>Vulnerable</i>
	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	√		<i>Endangered</i>
	<i>Muntiacus muntjak</i>	√		
	<i>Tragulus javanicus</i>	√		
	<i>Pongo pygmaeus</i>	√		<i>Endangered</i>
	<i>Presbytis rubicunda</i>	√		
	<i>Ophiophagus hannah</i>			<i>Vulnerable</i>
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	<i>Egretta alba</i>	√		
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	√		
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√		
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√		
	<i>Microhierax latifrons</i>	√		
	<i>Falco severus</i>	√		
	<i>Alcedo meninting</i>	√		
	<i>Ceyx rufidorsa</i>	√		
	<i>Gracula religiosa</i>	√		
	<i>Pelargopsis capensis</i>	√		
	<i>Buceros vigil</i>	√		
	<i>Gracula religiosa</i>	√		
	<i>Aonyx cinerea</i>			<i>Vulnerable</i>
	<i>Felis bengalensis</i>	√		
	<i>Hystrix brachyuran</i>	√		
	<i>Nemestrina</i>	√		<i>Vulnerable</i>
	<i>Manis javanica</i>	√		<i>Endangered</i>
	<i>Mydaus javanensis</i>			
	<i>Nasalis larvatus</i>	√		<i>Endangered</i>
	<i>Tragulus javanicus</i>	√		
	<i>Naja sumatrana</i>	√		
	<i>Ophiophagus hannah</i>	√		<i>Vulnerable</i>
	<i>Varanus salvator</i>			<i>Least Concern</i>

Lampiran 3

Appendix 3

Jumlah Karyawan Baru Perusahaan [401-1] Number of the Company's New Employees

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2018		2017		2016	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years	7	6	6	6	3	2
	30-50 tahun 30-50 years	9	3	13	3	4	0
	> 50 tahun > 50 years	3	0	4	0	2	0
Sumatra	< 30 tahun < 30 years	0	0	1	0	1	0
	30-50 tahun 30-50 years	2	0	1	0	2	0
	> 50 tahun > 50 years	0	1	0	0	1	1
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years	103	1	96	6	67	0
	30-50 tahun 30-50 years	63	1	62	1	36	0
	> 50 tahun > 50 years	31	0	26	0	30	0
Papua	< 30 tahun < 30 years	17	2	3	0	5	2
	30-50 tahun 30-50 years	11	0	5	0	1	0
	> 50 tahun > 50 years	4	0	0	0	4	0
Total		250	14	218	16	156	5

Lampiran 4

Appendix 4

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan* [401-1]

Number of Employees Leaving the Company

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2018		2017		2016	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years	2	1	3	4	4	6
	30-50 tahun 30-50 years	15	0	19	5	21	6
	> 50 tahun > 50 years	6	0	8	1	5	0
Sumatra	< 30 tahun < 30 years	0	0	1	0	1	0
	30-50 tahun 30-50 years	2	0	3	0	2	0
	> 50 tahun > 50 years	2	1	0	0	0	1
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years	60	3	67	2	47	0
	30-50 tahun 30-50 years	101	4	72	1	89	2
	> 50 tahun > 50 years	41	0	23	0	28	0
Papua	< 30 tahun < 30 years	8	2	3	0	3	3
	30-50 tahun 30-50 years	17	1	7	0	8	0
	> 50 tahun > 50 years	4	0	2	0	6	0
Total		258	12	208	13	214	18

*Pensiun, diberhentikan, berhenti sukarela, meninggal dan alasan lainnya

*retired, fired, voluntary resignation, passed away and other reasons

Lampiran 5

Appendix 5

Status LUCA

LUCA Status

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Estate	LUCA status	Mth. / Year	FCL (Ha.)
Kalteng Central Kalimantan	BLP (HGU)	Pass	Februari 2015 February 2015	506
	BLP (IL)	on-going review by RSPO	Mei 2016 May 2016	259
	BHL	on-going review by RSPO	Juli 2017 July 2017	521,08
	ADS	on-going review by RSPO (Pass with Clarification)	Juli 2017 July 2017	3.165,5
Kaltim East Kalimantan	JMS East (IL)	Pass	Desember 2016 December 2016	27,1
	JMS East (HGU)	on-going review by RSPO	Desember 2016 December 2016	113,35
	MAJ East	Submitted for review	April 2019	388,27
	STP East	on-going review by RSPO	Juli 2017 July 2017	0
	SSS	Submitted for review	April 2019	1074,81
	PCS	Submitted for review	April 2019	222,96
Kalbar West Kalimantan	APN	on-going review by RSPO	Juli 2017 July 2017	106,7
	AER	on-going review by RSPO	April 2018	0
	ABP	on-going review by RSPO	Juli 2017 July 2017	342,29
	AAN	on-going review by RSPO	Juli 2017 July 2017	118,7
	MKJ	Submitted for review	April 2019	3,31
Kalsel South Kalimantan	JMS South	Submitted for review	April 2019	369,46
	STP South	Submitted for review	April 2019	81,35
	SGA	Submitted for review	April 2019	13
	PLS	on-going review by RSPO	Juli 2017 July 2017	247,8
	SKS	Submitted for review	April 2019	20,99
	KPG	Submitted for review	April 2019	0
	MAJ South	Submitted for review	April 2019	0
Papua	TSP	on-going review by RSPO	Juli 2017 July 2017	315,1
Kalteng	WCJU	Submitted for review	April 2019	774,11
Papua	VMA	on-going review by RSPO	Desember 2015 December 2015	0
Kalbar	AKM	Submitted for review	April 2019	285,9
	BSU	Submitted for review	April 2019	0
	SMS	Submitted for review	April 2019	155,74
	SGSS	Submitted for review	April 2019	0
Sumatra	MSP	Submitted for review	April 2019	2.388,22

Lampiran 6

Appendix 6

Daftar Pupuk yang Digunakan

List of Fertilizers Used

No	Jenis Pupuk List of Fertilizers	PT Bumilanggeng Perdanatrada		PT Jaya Mandiri Sukses (EK)		PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)		PT Pesonalintas Surasejati	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Urea	179	1.548	1.077	1.191	163	211	178	224
2	MOP	542	2.377	1.633	251	251	339	319	328
3	Kieserite	91	73	146	0	0	6	77	87
4	Dolomite	737	702	355	225	225	230	0	0
5	RP	332	767	954	181	181	175	256	253
6	HGFB	39	85	133	27	27	3	36	3
7	ZinCopper	44	24	61	25	25	1	0	0
8	Nk Blend	0	8	0	0	0	0	0	0

Lampiran 7

Appendix 7

Daftar Pestisida yang Digunakan

List of Pesticide Used

No	Jenis Pestisida List of Pesticide	PT Bumilanggeng Perdanatrada		PT Jaya Mandiri Sukses (EK)		PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)		PT Pesonalintas Surasejati	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Agristik (L)	-	-	68	31	-	-	-	-
2	Ally 20 WDG (Kg)	-	-	389	65	58	17	57	42
3	Decis 2,5 EC (L)	-	-	-	-	-	4	-	-
4	Dipel SC (L)	33	33	-	-	-	-	-	-
5	Feromont (SCH)	6	4	-	-	-	-	-	-
6	GARLON 480 EC (L)	11	38	-	-	-	-	91	5
7	Garlon 670 EC (L)	-	302	263	1.296	34	86	30	57
8	Gramoxone (L)	3.050	2.250	5.424	4.439	674	550	606	546
9	KleenUp 480 SL (L)	1.611	740	4.881	3.271	604	581	1.288	935
10	Klerat RM-B (Kg)	-	-	1.091	2.555	238	1.778	-	-
11	Matador 25 EC (L)	-	-	-	16	6	6	-	-
12	META PRIMA 20 WG	10.256	-	-	-	-	-	-	-
13	Metafuron 20 WDG (Kg)	-	87	-	150	-	32	-	25

No	Jenis Pestisida List of Pesticide	PT Bumilanggeng Perdanatrada		PT Jaya Mandiri Sukses (EK)		PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)		PT Pesonalintas Surasejati	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
14	Metafuron 20 WP	97	49	-	-	-	-	-	-
15	Metsulindo 20 WP	77	-	-	-	-	-	-	-
16	Petrokum 0.005 BB (Kg)	-	-	1.348	235	-	-	-	-
17	Racumin (Kg)	-	-	3.134	5.341	963	1	291	95
18	Ratgone 0,005 RM-B (Kg)	-	-	193	1.274	-	-	-	-
19	Regent 50 SC (L)	-	1	1	-	-	-	-	-
20	Spreader (L)	-	-	1	-	-	-	-	-
21	Starane 200 EC (L)	-	-	300	113	6	10	-	5
22	Starane 290 EC	59	15	-	-	-	-	3	-
23	Thuricide Hp (L)	-	-	54	-	-	-	-	-

Lampiran 8

Appendix 8

Daftar Bahan Kimia yang Digunakan

List of Chemical Used

No	Jenis Bahan Kimia List of Chemical	Satuan Unit	Bangkirai Mill (JMS EK)		Safir Mill (PLS)		EHP Mill	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018
Water Treatment Plant (WTP)								
1	Aluminium Sulfate (Al2SO4) 17%	Kg	-	76.265	-	-	28.250	28.060
2	Nalco 3276	Kg	39.217	11.796	-	-	-	-
3	Soda Ash	Kg	11.847	3.970	1.200	1.050	14.150	16.850
4	Kasflock 832 AP (kastraco)	Kg	-	202	-	-	6	6
5	Nalco 8173 (Flocculant)	Kg	337	153	-	-	-	-
6	Alum/Aquasor	Kg	-	-	24.050	21.625	-	-
7	Flocculant/Kasfloc 832	Kg	-	-	300	188	-	-
Boiler Water Pre-Treatment Plant								
1	BL-171 (Anti-Scale) (kastraco)	Kg	-	3.044	2.088	2.376	1.116	3.031
2	BL-1301 (pH Correction) (kastraco)	Kg	-	312	2.280	2.800	5.080	3.515
3	B-120 (Oxygen Scavenger) (kastraco)	Kg	-	2.687	2.075	2.350	2.525	3.254

No	Jenis Bahan Kimia List of Chemical	Satuan Unit	Bangkirai Mill (JMS EK)		Safir Mill (PLS)		EHP Mill	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018
4	BL-1102 (Dispersant/ Chelant) (Kastraco)	Kg	-	258	1.680	1.590	-	-
5	Garam (NaCl)	Kg	61.276	77.737	-	-	19.200	16.352
6	Nalco 3935	Kg	2.043	640	-	-	-	-
7	Nalco 2811 (Oxygen Scavenger)	Kg	2.801	1.161	-	-	-	-
8	Nalco 3273 (Anti-Scale)	Kg	1.050	785	-	-	-	-
9	Nalco 8507 (Alkali-Booster)	Kg	350	161	-	-	-	-
10	Naoh	Kg	-	-	-	-	-	-
11	Caustik soda flake	Kg	-	-	10.700	14.225	-	-
12	HCL	Kg	-	-	30.750	31.125	-	-
Kernel								
1	CaCO3	Kg	-	-	139.550	135.000	242.520	252.970
RO								
1	Siskem 8010	Kg	-	-	175	75	175	75
2	Siskem 4241	Kg	-	-	100	50	100	50
3	Siskem 4243	Kg	-	-	240	150	240	150
4	Cartride	Pcs	-	-	60	40	60	40
Laboratorium								
1	Isopropyl Alkohol	Ltr	-	-	260	275	108	96
2	NORMAL HEXANE	Ltr	-	-	100	105	240	120

REFERENSI POJK, INDEKS ISI STANDAR GRI DAN UNITED NATION GLOBAL COMPACT ^[102-55]

POJK, GRI STANDARD AND UNITED NATION GLOBAL COMPACT REFERENCE

GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016		
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization	24
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	24
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	24
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	24
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	24
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	24
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	25, 28
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information on employees	26, 80
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	32
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	33
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	38
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	33
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	36
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	10
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	22
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	37

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	39
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	80
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	39
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	39
	102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns	39
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	17
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	16
	102-47 Daftar topik material List of material topics	18, 19
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	14, 25
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	18
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	16
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	16
	102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	16
	102-53 Kontak Contact	21
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	16
	102-55 Indeks isi GRI GRI content index	98
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	16
POJK 51/ OJK.03/2017	5.c Prosedur Perusahaan dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	38
	6.a Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a Sustainability culture in the internal Company	N/A

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Topik Material16 Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	48
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	48
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	48
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	50
GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	52
Antikorupsi Anti-Corruption			
GRI 205: Anti-korupsi 2016	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	38
GRI 205: Anti-corruption 2016	UNGC 10	Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	38, 46
Energi Energy			
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	64
GRI 302: Energy 2016			
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	64
Air Water			
GRI 303: Air 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	58
GRI 303: Water 2016			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	65
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	65
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	65

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	66
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	68, 89
	UNGC 7 Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges	45
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	69
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	70, 92
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	52
	6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	66
	UNGC 8 Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility	45, 65
	6.e.3.b Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	65
	UNGC 9 Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	45, 57
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	76
Emisi Emissions		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	61
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	61
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	61
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	61
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	63
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	64, 76

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Efluen & Limbah Effluents & Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	57
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	57
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	57
GRI 306: Efluen & Limbah 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	59
GRI 306: Effluents & Waste 2016	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	60, 63
POJK 51/ OJK.03/2017	6.e.5.c	tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	N/A
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	79
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	79
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	94
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	82
GRI 401: Employment 2016	UNGC 6	Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan pekerjaan dan jabatan The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	46, 83
	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	81
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	82
	UNGC 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	42, 84
UNGC	UNGC 2	Pastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Make sure that they are not complicit in human rights abuses	42, 83
	UNGC 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining	43

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	85
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	85
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	85
	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	86
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	86
GRI 403: Occupational Health & Safety 2016	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	87
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade union	N/A
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	83
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016			
Pekerja Anak Child Labor			
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	84
GRI 408: Child Labor 2016	UNGC 5	Penghapusan pekerja anak secara efektif The effective abolition of child labour	44, 84
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	84
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	UNGC 4	Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib The elimination of all forms of forced and compulsory labour	43, 84

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Komunitas Lokal Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	73
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	73
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	73
GRI 413: Komunitas Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	74
GRI 413: Local Community 2016			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	53
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	53
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	53
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	53
GRI 416: Customer Health and Safety 2016			
	6.c.1	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide products and/or services equivalent to consumers	53
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.2	Uraian mengenai penggunaan material daur ulang Description of the use of recycled materials	46, 57
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	53
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk Survey of customer satisfaction	53

Keterangan | Notes:

Warna indikator hijau: Rujukan Referensi POJK dan Standar GRI

Green Font Color: Compliance to POJK Reference & GRI Standard



Noble House Lt. 12

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2, No.2 (Sub-Block 6.7)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel: +62 (021) 2978 3093 | 2978 3081 - 82
sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com